



# LAPORAN KINERJA

RUMAH SAKIT UMUM DAERAH HAJI  
PROVINSI JAWA TIMUR



20  
25



- ☎ 031 - 5924000
- 🌐 [www.rsuhaji.jatimprov.go.id](http://www.rsuhaji.jatimprov.go.id)
- 📺 RSUD HAJI PROVINSI JAWA TIMUR
- 📷 rsudhaji

## KATA PENGANTAR



Puji syukur ke hadirat Allah SWT, atas rahmat dan karunia-Nya, penyusunan Laporan Kinerja Rumah Sakit Umum Daerah Haji Provinsi Jawa Timur Tahun 2025 dapat diselesaikan dengan baik. Laporan ini disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban kinerja sekaligus wujud komitmen Rumah Sakit Umum Daerah Haji Provinsi Jawa Timur dalam mengimplementasikan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) sebagaimana diamanatkan dalam

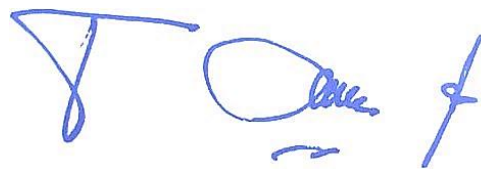
Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

Laporan Kinerja Tahun 2025 ini merupakan perwujudan akuntabilitas atas pelaksanaan Rencana Strategis (Renstra) Rumah Sakit Umum Daerah Haji Provinsi Jawa Timur Tahun 2025–2026 serta Perjanjian Kinerja Tahun 202<sup>\*</sup>, dan disusun untuk memberikan gambaran menyeluruh mengenai capaian kinerja serta pelaksanaan tugas dan fungsi seluruh unit kerja di lingkungan Rumah Sakit Umum Daerah Haji Provinsi Jawa Timur selama Tahun 2025.

Ucapan terima kasih disampaikan kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan laporan ini. Diharapkan laporan ini dapat memberikan manfaat sebagai bahan evaluasi dan dasar dalam penyusunan langkah perbaikan berkelanjutan guna meningkatkan kinerja rumah sakit pada periode selanjutnya.

Surabaya, 21 Januari 2026

DIREKTUR



dr. TAUHID ISLAMY, Sp. OG., Subsp. K. Fm  
Pembina Utama Muda  
NIP. 19730813 200501 1 007

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI .....	iii
DAFTAR GAMBAR .....	iv
DAFTAR SINGKATAN .....	v
DAFTAR TABEL.....	vii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Struktur Organisasi .....	2
B. Tugas Dan Fungsi .....	6
C. Isu Strategis.....	6
D. Cascading Kinerja (Keterhubungan dengan RPD) .....	7
E. Tindak Lanjut Rekomendasi Kinerja Tahun sebelumnya.....	9
BAB II PERENCANAAN KINERJA .....	10
A. Ringkasan Rencana Strategis (Renstra) Periode 2025 – 2026 .....	10
B. Ringkasan Rencana Kerja (Renja) Tahun 2025 .....	11
C. Perjanjian Kinerja Tahun 2025.....	13
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA .....	16
A. Capaian Kinerja Organisasi .....	16
B. Realisasi Anggaran.....	30
C. Capaian Kinerja Lainnya.....	36
BAB IV PENUTUP .....	42
A. Kesimpulan.....	42
B. Rekomendasi.....	43
LAMPIRAN .....	44

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Struktur Organisasi Rumah Sakit Umum Daerah Haji Provinsi Jawa Timur .....	4
Gambar 1.2 Tata Hubungan Kerja Rumah Sakit Umum Daerah Haji Provinsi Jawa Timur .....	5
Gambar 1.3 Cascading Kinerja Rumah Sakit Umum Daerah Haji Provinsi Jawa Timur (Keterkaitan dengan RPD Tahun 2025 – 2026) .....	8

## DAFTAR SINGKATAN

AI	: <i>Artificial Intelligence</i>
AKP	: Akses dan Konstinuitas Pelayanan
ASN	: Aparatur Sipil Negara
BLUD	: Badan Layanan Umum Daerah
BPJS	: Badan Penyelenggara Jaminan Sosial
DAK	: Dana Alokasi Khusus
DAU	: Dana Alokasi Umum
DBH CHT	: Dana Bagi Hasil Cukai Hasil Tembakau
DPA	: Dokumen Pelaksanaan Anggaran
DPPA	: Dokumen Pelaksanaan Perubahan Anggaran
HPK	: Hak Pasien dan Keluarga
IGA	: <i>Innovative Government Award</i>
IHA	: Inovasi Haji Award
IKM	: Indeks Kepuasan Masyarakat
IKU	: Indikator Kinerja Utama
KE	: Komunikasi dan Edukasi
KOVABLIK	: Kompetisi Inovasi Pelayanan Publik
KPS	: Kualifikasi dan Pendidikan Staf
MFK	: Manajemen Fasilitas dan Keselamatan
MRMIK	: Manajemen Rekam Medik dan Informasi Kesehatan
PAB	: Pelayanan Anestesi dan Bedah
PAD	: Pendapatan Asli Daerah
PAP	: Pelayanan dan Asuhan Pasien
PEKPPP	: Pemantauan dan Evaluasi Kinerja Penyelenggaraan Pelayanan Publik
PKPO	: Pelayanan Kefarmasian dan Penggunaan Obat
PMKP	: Peningkatan Mutu dan Keselamatan Pasien
PN	: Program Nasional
PP	: Pengkajian Pasien
PPI	: Pencegahan dan Pengendalian Infeksi
PPK	: Pendidikan dalam Pelayanan Kesehatan
PPS	: Perencanaan Perbaikan Strategis
Renja	: Rencana Kerja
Renstra	: Rencana Strategis

RPD	: Rencana Pembangunan Daerah
RS	: Rumah Sakit
RSUD	: Rumah Sakit Umum Daerah
SAKIP	: Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah
SDM	: Sumber Daya Manusia
SIMRS	: Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit
SKP	: Sasaran Keselamatan Pasien
SOP	: Standar Operasional Prosedur
SPM	: Standar Pelayanan Minimum
STARKEKES	: Standar Akreditasi Rumah Sakit sesuai Kementerian Kesehatan
TKRS	: Tata Kelola Rumah Sakit
UKM	: Usaha Kesehatan Masyarakat
UKP	: Usaha Kesehatan Perorangan
UOBK	: Unit Organisasi Bersifat Khusus

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Tujuan dan Sasaran Rencana Strategis BLUD Rumah Sakit Umum Daerah Haji Provinsi Jawa Timur Tahun 2025 – 2026 .....	10
Tabel 2.2	Tujuan dan Sasaran Rencana Kerja Rumah Sakit Umum Daerah Haji Provinsi Jawa Timur Tahun 2025 .....	11
Tabel 2.3	Program, Kegiatan, dan Sub Kegiatan Rencana Kerja Rumah Sakit Umum Daerah Haji Provinsi Jawa Timur Tahun 2025.....	12
Tabel 2.4	Perjanjian Kinerja Rumah Sakit Umum Daerah Haji Provinsi Jawa Timur Tahun 2025 .....	14
Tabel 2.5	Dukungan Anggaran Perjanjian Kinerja Rumah Sakit Umum Daerah Haji Provinsi Jawa Timur Tahun 2025 .....	14
Tabel 2.6	Perjanjian Kinerja Perubahan Rumah Sakit Umum Daerah Haji Provinsi Jawa Timur Tahun 2025.....	15
Tabel 2.7	Dukungan Anggaran Perjanjian Kinerja Perubahan Rumah Sakit Umum Daerah Haji Provinsi Jawa Timur Tahun 2025 .....	15
Tabel 3.1	Capaian Kinerja Tahun 2025.....	16
Tabel 3.2	Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Sasaran 1 Tahun 2021 – 2025 .....	18
Tabel 3.3	Perbandingan Realisasi Kinerja Sasaran 1 dengan Target Rencana Strategis BLUD Rumah Sakit Umum Daerah Haji Provinsi Jawa Timur Tahun 2025 .....	19
Tabel 3.4	Perbandingan Realisasi Kinerja Sasaran 1 dengan Standar Nasional Akreditasi Rumah Sakit Tahun 2025 .....	20
Tabel 3.5	Alokasi Anggaran pada Sasaran 1 Tahun 2025 .....	20
Tabel 3.6	Pencapaian Kinerja dan Anggaran pada Sasaran 1 Tahun 2025 .....	21
Tabel 3.7	Tingkat Efisiensi Sasaran 1 Tahun 2025.....	22
Tabel 3.8	Hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Rumah Sakit Umum Daerah Haji Provinsi Jawa Timur Tahun 2025 .....	23
Tabel 3.9	Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Sasaran 2 Tahun 2021 – 2025 .....	24

Tabel 3.10	Perbandingan Realisasi Kinerja Sasaran 2 dengan Target Rencana Strategis BLUD Rumah Sakit Umum Daerah Haji Provinsi Jawa Timur Tahun 2025 .....	25
Tabel 3.11	Perbandingan Realisasi Kinerja Sasaran 2 dengan Standar Nasional Hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Tahun 2025 .....	25
Tabel 3.12	Alokasi Anggaran pada Sasaran 2 Tahun 2025 .....	26
Tabel 3.13	Pencapaian Kinerja dan Anggaran pada Sasaran 2 Tahun 2025 .....	26
Tabel 3.14	Tingkat Efisiensi Sasaran 2 Tahun 2025.....	27
Tabel 3.15	Capaian Indikator Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan dalam Menunjang Capaian Kinerja Sasaran Strategis Rumah Sakit Umum Daerah Haji Provinsi Jawa Timur Tahun 2025 .....	28
Tabel 3.16	Target dan Realisasi Pendapatan Tahun 2025 .....	30
Tabel 3.17	Realisasi Belanja Tahun 2025.....	31
Tabel 3.18	Tingkat Efisiensi Anggaran Tahun 2025.....	33

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

Dalam rangka mewujudkan penyelenggaraan pemerintahan yang berorientasi pada hasil (*result-oriented government*) serta tata kelola yang baik, efektif, efisien, transparan, dan akuntabel, setiap instansi pemerintah wajib menerapkan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP). Penerapan SAKIP merupakan amanat Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional, Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, serta Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

Sebagai bagian dari implementasi SAKIP tersebut, Rumah Sakit Umum Daerah Haji Provinsi Jawa Timur menyusun Laporan Kinerja Instansi Pemerintah sebagai bentuk pertanggungjawaban kinerja atas pelaksanaan tugas dan fungsi serta pemanfaatan sumber daya yang telah dialokasikan. Laporan Kinerja merupakan laporan tahunan yang menyajikan tingkat pencapaian tujuan, sasaran, dan indikator kinerja yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan kinerja, serta menjadi dasar dalam melakukan evaluasi dan perbaikan kinerja secara berkelanjutan.

Pada periode Tahun 2025 – 2026, penyelenggaraan pembangunan di Provinsi Jawa Timur berpedoman pada Rencana Pembangunan Daerah (RPD) Provinsi Jawa Timur Tahun 2025 – 2026, yang menempatkan peningkatan kualitas pelayanan dasar sebagai salah satu prioritas pembangunan daerah, termasuk di dalamnya pelayanan kesehatan rujukan. Sejalan dengan arah kebijakan tersebut, Rumah Sakit Umum Daerah Haji Provinsi Jawa Timur memiliki peran strategis dalam mendukung pencapaian sasaran pembangunan kesehatan daerah melalui penyediaan pelayanan kesehatan rujukan yang bermutu, aman, dan berorientasi pada keselamatan pasien.

Pelaksanaan tugas dan fungsi Rumah Sakit Umum Daerah Haji Provinsi Jawa Timur selanjutnya mengacu pada Rencana Strategis Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur Tahun 2025 – 2026, yang menjadi pedoman dalam penetapan sasaran strategis, indikator kinerja, serta program dan kegiatan rumah sakit. Dalam kedudukannya sebagai Unit Organisasi Bersifat Khusus (UOBK) Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur yang menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah (BLUD), Rumah Sakit Umum Daerah Haji Provinsi Jawa Timur dituntut

untuk meningkatkan kinerja pelayanan secara efektif dan efisien dengan tetap mengedepankan prinsip akuntabilitas.

Berdasarkan hal tersebut, penyusunan Laporan Kinerja Rumah Sakit Umum Daerah Haji Provinsi Jawa Timur ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran yang komprehensif mengenai capaian kinerja rumah sakit dalam mendukung tujuan dan sasaran pembangunan kesehatan daerah, sekaligus sebagai bahan evaluasi dalam rangka peningkatan mutu pelayanan dan kinerja penyelenggaraan pelayanan kesehatan pada periode berikutnya.

Berikut dasar hukum yang melatarbelakangi penyusunan Laporan Kinerja Rumah Sakit Umum Daerah Haji Provinsi Jawa Timur.

1. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);
2. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 25, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4614);
3. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 80);
4. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Berita Negara Tahun 2021 Nomor 1569);
5. Peraturan Gubernur Jawa Timur Nomor 100 Tahun 2023 tentang Rencana Pembangunan Daerah Provinsi Jawa Timur Tahun 2025–2026 (Berita Daerah Provinsi Jawa Timur Tahun 2023 Nomor 100 Seri E);
6. Peraturan Gubernur Jawa Timur Nomor 2 Tahun 2024 tentang Rencana Strategis Perangkat Daerah Provinsi Jawa Timur Tahun 2025–2026 (Berita Daerah Provinsi Jawa Timur Tahun 2024 Nomor 2 Seri E).

#### **A. Struktur Organisasi**

Rumah Sakit Umum Daerah Haji Provinsi Jawa Timur merupakan Unit Organisasi Bersifat Khusus (UOBK) yang memiliki klasifikasi B Pendidikan serta memberikan layanan secara profesional, berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur.

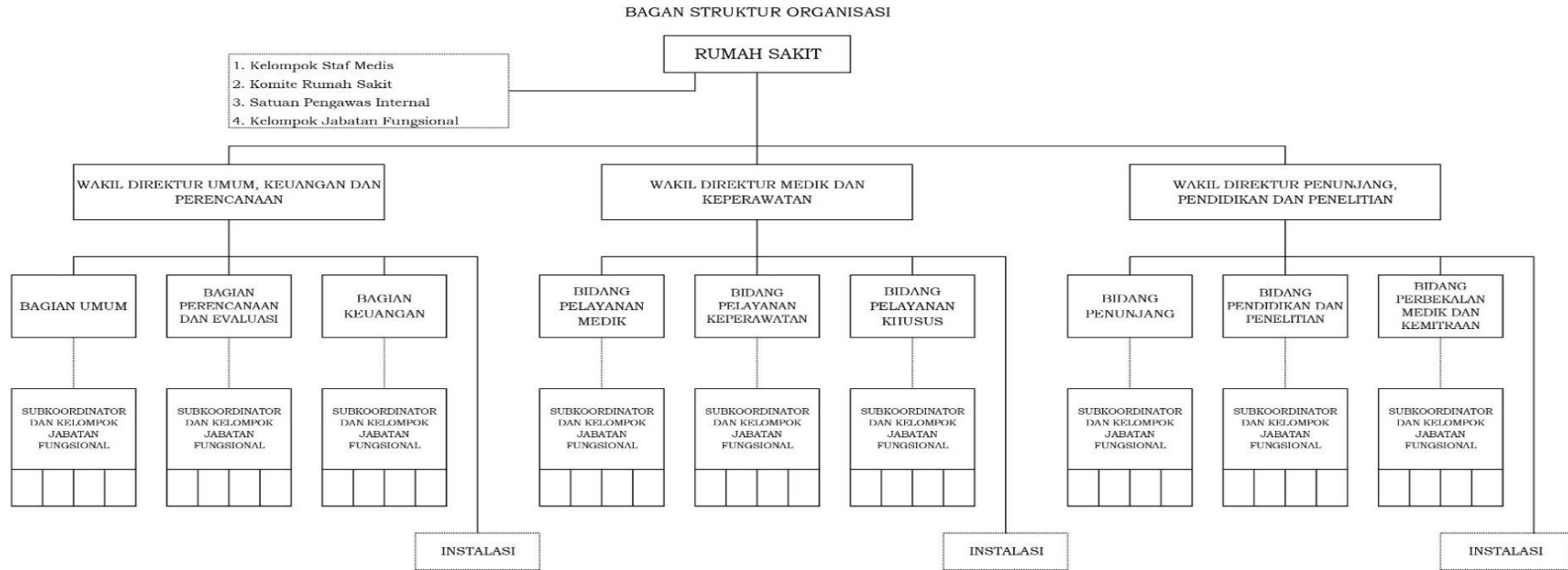
Rumah Sakit Umum Daerah Haji Provinsi Jawa Timur dipimpin oleh seorang Direktur. Rumah Sakit Umum Daerah Haji Provinsi Jawa Timur memiliki wewenang melaksanakan pengelolaan keuangan dan barang milik daerah serta bidang kepegawaian, yang pertanggungjawabannya dilaksanakan melalui penyampaian laporan pelaksanaan.

Susunan Organisasi Rumah Sakit Umum Daerah Haji Provinsi Jawa Timur tertuang pada Peraturan Gubernur Jawa Timur Nomor 114 Tahun 2021 tentang Nomenklatur, Susunan Organisasi, Uraian Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Rumah Sakit Umum Daerah Haji Provinsi Jawa Timur, yang terdiri dari:

1. Direktur;
2. Wakil Direktur Umum, Keuangan dan Perencanaan, terdiri atas:
  - a. Bagian Umum, terdiri atas Kelompok Jabatan Fungsional;
  - b. Bagian Perencanaan dan Evaluasi, terdiri atas Kelompok Jabatan Fungsional;  
dan
  - c. Bagian Keuangan, terdiri atas Kelompok Jabatan Fungsional;
3. Wakil Direktur Medik dan Keperawatan, terdiri atas:
  - a. Bidang Pelayanan Medik, terdiri atas Kelompok Jabatan Fungsional;
  - b. Bidang Pelayanan Keperawatan, terdiri atas Kelompok Jabatan Fungsional;  
dan
  - c. Bidang Pelayanan Khusus, terdiri atas Kelompok Jabatan Fungsional;
4. Wakil Direktur Penunjang, Pendidikan dan Penelitian, terdiri atas:
  - a. Bidang Penunjang, terdiri atas Kelompok Jabatan Fungsional;
  - b. Bidang Pendidikan dan Penelitian, terdiri atas Kelompok Jabatan Fungsional;  
dan
  - c. Bidang Perbekalan Medik dan Kemitraan, terdiri atas Kelompok Jabatan Fungsional;
5. Kelompok Staf Medis;
6. Komite Rumah Sakit;
7. Satuan Pengawas Internal;
8. Instalasi; dan
9. Kelompok Jabatan Fungsional.

Adapun struktur organisasi Rumah Sakit Umum Daerah Haji Provinsi Jawa Timur sebagai berikut.

LAMPIRAN  
 PERATURAN GUBERNUR JAWA TIMUR  
 NOMOR 114 TAHUN 2021  
 TENTANG  
 NOMENKLATUR, SUSUNAN ORGANISASI, URAIAN TUGAS DAN FUNGSI SERTA  
 TATA KERJA RUMAH SAKIT UMUM DAERAH HAJI PROVINSI JAWA TIMUR



GUBERNUR JAWA TIMUR,

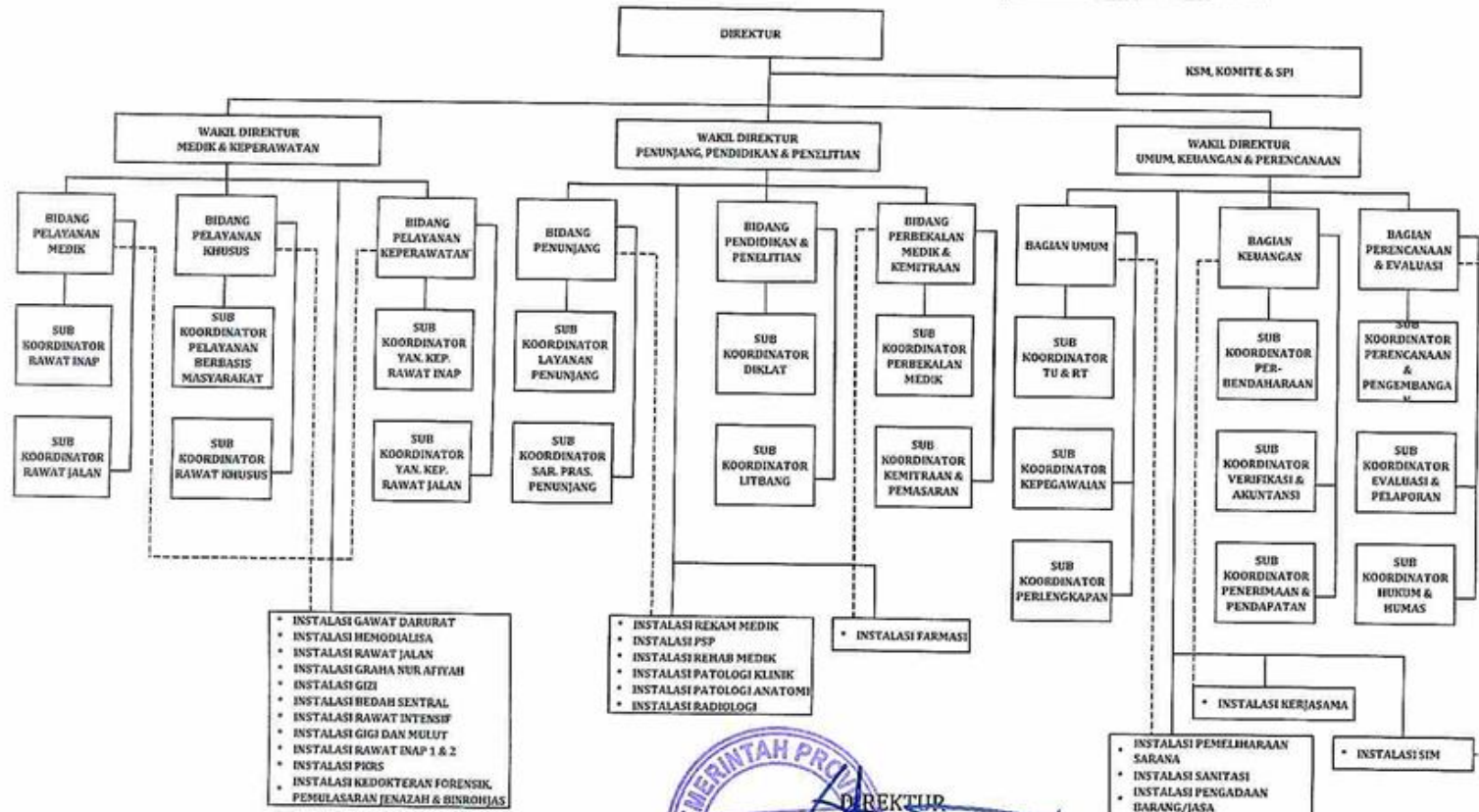
ttd.

KHOFIFAH INDAR PARAWANSA

Gambar 1.1 Struktur Organisasi Rumah Sakit Umum Daerah Haji Provinsi Jawa Timur

Lampiran : Keputusan Direktur RSUD Haji Prov. Jatim  
 Tanggal : 28 April 2022  
 Nomor : 445/ 417/102.10/2022

**PENETAPAN STRUKTUR ORGANISASI DAN PENATAAN SERTA PEMBAGIAN INSTALASI  
 PADA IAJARAN WAKIL DIREKTUR DI RUMAH SAKIT UMUM DAERAH HAJI PROVINSI JAWA TIMUR**



**DIREKTUR**  
**Dr. MERLIN FERLIANA, dr., M.Kes**  
 Pembina Utama Madya  
 NIP. 19640621 199011 2 001

Gambar 1.2 Tata Hubungan Kerja Rumah Sakit Umum Daerah Haji Provinsi Jawa Timur

## **B. Tugas Dan Fungsi**

Berdasarkan Peraturan Gubernur Jawa Timur Nomor 114 Tahun 2021 tentang Nomenklatur, Susunan Organisasi, Uraian Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Rumah Sakit Umum Daerah Haji Provinsi Jawa Timur, Rumah Sakit Umum Daerah Haji Provinsi Jawa Timur mempunyai tugas menyelenggarakan pelayanan kesehatan dengan upaya penyembuhan, pemulihan, peningkatan, pencegahan serta pelayanan rujukan, dan menyelenggarakan pendidikan serta pelatihan, penelitian, dan pengembangan serta pengabdian masyarakat. Sedangkan tugas Rumah Sakit Umum Daerah Haji Provinsi Jawa Timur sesuai dengan Peraturan Gubernur Jawa Timur Nomor 114 Tahun 2021 adalah sebagai berikut:

- a. penyelenggaraan pelayanan medik;
- b. penyelenggaraan pelayanan penunjang medik dan non medik;
- c. penyelenggaraan pelayanan dan asuhan keperawatan;
- d. penyelenggaraan usaha pendidikan dan pelatihan;
- e. penyediaan fasilitas dan bertanggung jawab terhadap penyelenggaraan pendidikan bagi calon dokter, dokter spesialis, dan tenaga kesehatan lainnya;
- f. penyelenggaraan penelitian dan pengembangan kesehatan;
- g. penyelenggaraan kegiatan ketatausahaan;
- h. pelaksanaan program kesehatan nasional; dan
- i. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur.

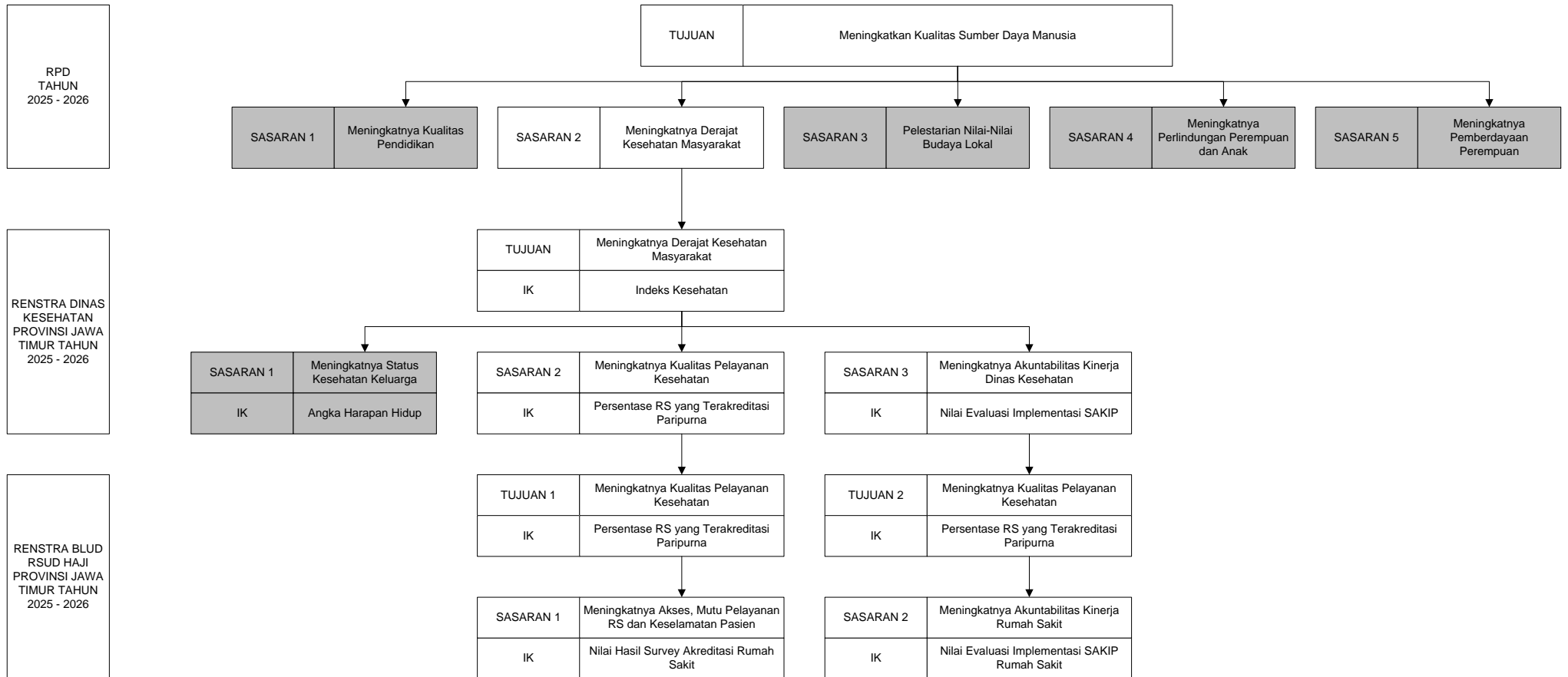
## **C. Isu Strategis**

Isu strategis yang terkait dengan penyelenggaraan tugas dan fungsi Rumah Sakit Umum Daerah Haji Provinsi Jawa Timur, antara lain:

1. Adanya kebijakan pelayanan terkait dengan BPJS;
2. Meningkatnya persaingan rumah sakit;
3. Belum optimalnya pemenuhan mutu layanan rumah sakit;
4. Semakin dinamisnya kebijakan kesehatan;
5. Meningkatnya tren digitalisasi layanan kesehatan;
6. Terakreditasinya rumah sakit sebagai institusi penyelenggara pelatihan oleh Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.

#### **D. Cascading Kinerja (Keterhubungan dengan RPD)**

Cascading Kinerja Rumah Sakit Umum Daerah Haji Provinsi Jawa Timur disusun berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 89 Tahun 2021 tentang Penjenjangan Kinerja Instansi Pemerintah. Cascading Kinerja Rumah Sakit Umum Daerah Haji Provinsi Jawa Timur disusun selaras dengan Proses Bisnis dan Rencana Pembangunan Daerah Provinsi Jawa Timur Tahun 2025 – 2026. Adapun cascading kinerja Rumah Sakit Umum Daerah Haji Provinsi Jawa Timur (keterhubungan dengan RPD Provinsi Jawa Timur) adalah sebagai berikut.



Gambar 1.3 Cascading Kinerja Rumah Sakit Umum Daerah Haji Provinsi Jawa Timur (Keterkaitan dengan RPD Tahun 2025 – 2026)

## E. Tindak Lanjut Rekomendasi Kinerja Tahun sebelumnya

Berdasarkan pencapaian target kinerja Rumah Sakit Umum Daerah Haji Provinsi Jawa Timur tahun 2024 terdapat beberapa rekomendasi perbaikan yang telah ditindaklanjuti sebagai upaya perbaikan berkelanjutan, antara lain:

Tabel 1.1

Tindak Lanjut Rekomendasi Kinerja Tahun 2024

NO	REKOMENDASI CAPAIAN KINERJA TAHUN SEBELUMNYA	TINDAK LANJUT REKOMENDASI YANG TELAH DILAKUKAN
1.	Optimalisasi peran Pimpinan RS serta semua pihak dalam implementasi rencana tindak lanjut upaya perbaikan berkelanjutan, meningkatkan dan mempertahankan mutu layanan kepada masyarakat sesuai dengan standar yang ditentukan	<ul style="list-style-type: none"><li>- Menetapkan dan mensosialisasikan rencana perbaikan berkelanjutan dalam rangka meningkatkan dan mempertahankan mutu layanan ke seluruh unit kerja</li><li>- Melaksanakan rapat evaluasi kinerja dan mutu layanan secara berkala yang dipimpin langsung oleh Direktur</li><li>- Mengoptimalkan monitoring dan evaluasi kinerja dan mutu layanan di seluruh unit kerja</li></ul>
2.	Pemenuhan standar pada elemen yang belum mendapatkan nilai penuh melalui pemenuhan sarana prasarana, sistem pelayanan, dokumen, kepatuhan, serta indikator mutu	<ul style="list-style-type: none"><li>- Melakukan monitoring dan evaluasi tindak lanjut PPS hasil survei akreditasi yang difokuskan pada elemen-elemen penilaian yang belum memenuhi standar</li><li>- Melakukan <i>self-assessment</i> implementasi standar akreditasi terbaru di seluruh unit kerja</li><li>- Melakukan reviu dan pemutakhiran regulasi/kebijakan rumah sakit (Pedoman, Panduan, SOP, dan lain-lain)</li><li>- Pemenuhan sarana prasarana secara bertahap sesuai prioritas kebutuhan rumah sakit berdasarkan standar yang berlaku</li></ul>
3.	Mengupayakan dukungan sistem teknologi dan informasi dalam pengukuran, pelaporan, dan evaluasi kinerja	<ul style="list-style-type: none"><li>- Mengembangkan modul SIMRS terutama <i>back office</i> dalam rangka perwujudan satu data layanan rumah sakit khususnya dalam hal pengukuran, pelaporan, dan evaluasi kinerja</li><li>- Peremajaan sarana prasarana teknologi informasi untuk mendukung integrasi modul SIMRS antara <i>front</i> dan <i>back office</i></li><li>- Melakukan pemeliharaan sistem secara berkala</li></ul>

## BAB II

### PERENCANAAN KINERJA

Perencanaan Kinerja Rumah Sakit Umum Daerah Haji Provinsi Jawa Timur tertuang dalam berbagai dokumen perencanaan yang terdiri dari Rencana Strategis (renstra), Rencana Kerja (renja) serta Perjanjian Kinerja Direktur Rumah Sakit Umum Daerah Haji Provinsi Jawa Timur.

#### A. Ringkasan Rencana Strategis (Renstra) Periode 2025 – 2026

Sehubungan dengan disahkannya Rencana Pembangunan Daerah (RPD) Provinsi Jawa Timur Tahun 2025 – 2026 dan Rencana Strategis, yang selanjutnya disebut Renstra, Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur Tahun 2025 – 2026, Rumah Sakit Umum Daerah Haji Provinsi Jawa Timur, sebagai Unit Organisasi Bersifat Khusus (UOBK) yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur, menyusun Rencana Strategis BLUD Tahun 2025 – 2026. Berikut Tujuan, Sasaran dan Indikator Sasaran Renstra BLUD Rumah Sakit Umum Daerah Haji Provinsi Jawa Timur Tahun 2025 – 2026.

Tabel 2.1

#### Tujuan dan Sasaran Rencana Strategis BLUD

##### Rumah Sakit Umum Daerah Haji Provinsi Jawa Timur Tahun 2025 – 2026

TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR TUJUAN / SASARAN	TARGET TAHUN	
			2025	2026
Meningkatnya Kualitas Pelayanan Kesehatan		Persentase Rumah Sakit yang Terakreditasi Paripurna	100%	100%
	Meningkatnya Akses, Mutu Pelayanan RS, dan Keselamatan Pasien	Nilai Survei Akreditasi Rumah Sakit	85%	85%
Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Dinas Kesehatan		Nilai Evaluasi Implementasi SAKIP	83,92 Indeks	83,99 Indeks
	Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Rumah Sakit	Nilai Evaluasi Implementasi SAKIP Rumah Sakit	90 Indeks	90 Indeks

Sumber: Bagian Perencanaan dan Evaluasi

## B. Ringkasan Rencana Kerja (Renja) Tahun 2025

Dalam pelaksanaan pembangunan kesehatan di Rumah Sakit Umum Daerah Haji Provinsi Jawa Timur Tahun 2025, diperlukan dokumen perencanaan tahunan yang mampu menjabarkan arah strategis jangka menengah ke dalam langkah operasional yang jelas dan terukur. Rencana Kerja (Renja) menterjemahkan kebijakan, program, dan kegiatan yang telah ditetapkan dalam Renstra ke dalam aktivitas tahunan yang selaras dengan tujuan dan sasaran strategis rumah sakit. Hal tersebut diwujudkan melalui penyusunan Rencana Kerja yang memuat program, kegiatan, dan subkegiatan secara sistematis dengan memperhatikan ketersediaan sumber daya serta indikator kinerja yang terukur. Dengan demikian pelaksanaan pembangunan dan pelayanan kesehatan di Rumah Sakit Umum Daerah Haji Provinsi Jawa Timur dapat terselenggara secara efektif, efisien, dan akuntabel, sehingga tujuan dan sasaran strategis tahun 2025 dapat dicapai sesuai dengan target yang telah ditetapkan dalam Renstra. Adapun Tujuan dan Sasaran Strategis Rumah Sakit Umum Daerah Haji Provinsi Jawa Timur Tahun 2025, adalah sebagai berikut:

Tabel 2.2

### Tujuan dan Sasaran Rencana Kerja

#### Rumah Sakit Umum Daerah Haji Provinsi Jawa Timur Tahun 2025

TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR TUJUAN / SASARAN	TARGET TAHUN 2025
Meningkatnya Kualitas Pelayanan Kesehatan		Persentase Rumah Sakit yang Terakreditasi Paripurna	100%
	Meningkatnya Akses, Mutu Pelayanan RS, dan Keselamatan Pasien	Nilai Survei Akreditasi Rumah Sakit	85%
Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Dinas Kesehatan		Nilai Evaluasi Implementasi SAKIP	83,92 Indeks
	Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Rumah Sakit	Nilai Evaluasi Implementasi SAKIP Rumah Sakit	90 Indeks

Sumber: Bagian Perencanaan dan Evaluasi

Dalam rangka mendukung pencapaian tujuan dan sasaran strategis Tahun 2025 sebagaimana tercantum pada Tabel 2.2, Rumah Sakit Umum Daerah Haji Provinsi Jawa Timur melaksanakan program, kegiatan, dan sub kegiatan yang didukung oleh anggaran, baik yang bersumber dari anggaran subsidi maupun anggaran fungsional. Pelaksanaan Rencana Kerja (Renja) tersebut dilakukan dengan memperhatikan prinsip akuntabilitas kinerja dan pengelolaan anggaran. Untuk

memastikan ketercapaian target kinerja, dilakukan monitoring dan evaluasi secara berkala setiap triwulan melalui pengukuran capaian indikator kinerja dan realisasi anggaran pada masing-masing program, kegiatan, dan sub kegiatan. Hasil monitoring dan evaluasi dimanfaatkan sebagai bahan pengendalian dan perbaikan pelaksanaan Renja agar pencapaian kinerja Rumah Sakit Umum Daerah Haji Provinsi Jawa Timur Tahun 2025 dapat terlaksana secara efektif, efisien, dan akuntabel. Adapun program, kegiatan, dan sub kegiatan pada Rencana Kerja Rumah Sakit Umum Daerah Haji Provinsi Jawa Timur Tahun 2025 disajikan sebagai berikut.

Tabel 2.3

Program, Kegiatan, dan Sub Kegiatan Rencana Kerja  
Rumah Sakit Umum Daerah Haji Provinsi Jawa Timur Tahun 2025

URAIAN PROGRAM/ KEGIATAN/SUB KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET CAPAIAN	PAGU ANGGARAN	SUMBER ANGGARAN
Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) RSUD Haji Provinsi Jawa Timur	91	235.655.278.203,24	
	Persentase Indikator Program RSUD Haji Provinsi Jawa Timur yang Tercapai	80%		
	Persentase Realisasi Anggaran RSUD Haji Provinsi Jawa Timur	90%		
	Indeks Profesionalitas ASN RSUD Haji Provinsi Jawa Timur	72 Indeks		
Kegiatan Peningkatan Pelayanan BLUD	Persentase Indikator Standar Pelayanan Minimal (SPM) yang Mencapai Target	87%	235.655.278.203,24	
Sub Kegiatan Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD	Jumlah BLUD yang Menyediakan Pelayanan dan Penunjang Pelayanan	1 Unit Kerja	235.655.278.203,24	Pendapatan BLUD
Program Penuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat	Persentase Elemen Akreditasi yang Memenuhi Standar	85%	99.240.321.049,00	
Kegiatan Penyediaan Fasilitas Pelayanan, Sarana, Prasarana dan Alat Kesehatan untuk UKP Rujukan, UKM dan UKM Rujukan Tingkat Daerah Provinsi	Persentase Kebutuhan Sarana dan Prasarana yang Terpenuhi	100%	99.240.321.049,00	
Sub Kegiatan Pengadaan Alat Kese-	Jumlah Alat Kesehatan/Alat Penunjang	249 Unit	42.343.551.049,00	- DAK Fisik - DBH CHT

URAIAN PROGRAM/KEGIATAN/SUB KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET CAPAIAN	PAGU ANGGARAN	SUMBER ANGGARAN
hatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Layanan Kesehatan	Medik Fasilitas Layanan Kesehatan yang Disediakan			- DAU Earmarked
Sub Kegiatan Pemeliharaan Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Layanan Kesehatan	Jumlah Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Layanan Kesehatan yang Terpelihara sesuai Standar	1 Unit	2.896.770.000,00	DBH CHT
Sub Kegiatan Pengembangan Rumah Sakit	Jumlah Rumah sakit yang ditingkatkan sarana, prasarana, alat kesehatan dan SDM agar sesuai standar jenis pelayanan rumah sakit berdasarkan kelas rumah sakit yang memenuhi rasio tempat tidur terhadap jumlah penduduk minimal 1:1000 dan/atau dalam rangka peningkatan kapasitas pelayanan rumah sakit	1 Unit	54.000.000.000,00	DBH CHT
<b>JUMLAH</b>			<b>334.895.599.252,24</b>	

Sumber: Bagian Perencanaan dan Evaluasi

### C. Perjanjian Kinerja Tahun 2025

Perjanjian Kinerja adalah dokumen penugasan yang memuat komitmen dan kesepakatan kinerja antara pimpinan instansi/unit kerja dengan atasan langsungnya dalam rangka mewujudkan target kinerja tertentu dalam satu tahun anggaran. Perjanjian Kinerja berisi tujuan, sasaran, indikator kinerja, dan target yang harus dicapai serta menjadi dasar pelaksanaan program dan kegiatan. Dokumen ini digunakan sebagai instrumen pengendalian, monitoring, dan evaluasi kinerja, sekaligus sebagai bahan pertanggungjawaban kinerja instansi pemerintah sesuai dengan ketentuan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Perjanjian Kinerja disusun sebanyak dua kali dalam satu tahun anggaran, paling lambat 1 (satu) bulan setelah dokumen anggaran disahkan, yaitu Perjanjian Kinerja Murni dan Perjanjian Kinerja Perubahan. Perjanjian Kinerja Direktur Rumah Sakit Umum Daerah Haji Provinsi Jawa Timur Tahun 2025 disusun diawal tahun setelah Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) Tahun 2025 disahkan. Perjanjian Kinerja tersebut disusun berdasar Renstra BLUD Rumah Sakit Umum Daerah Haji

Provinsi Jawa Timur Tahun 2025 – 2026. Berikut Perjanjian Kinerja Direktur Rumah Sakit Umum Daerah Haji Provinsi Jawa Timur Tahun 2025.

Tabel 2.4

Perjanjian Kinerja Rumah Sakit Umum Daerah Haji Provinsi Jawa Timur Tahun 2025

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	PERSPEKTIF
Meningkatnya Akses, Mutu Pelayanan Rumah Sakit, dan Keselamatan Pasien	Nilai Hasil Survei Akreditasi Rumah Sakit	85%	Proses Bisnis
Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Rumah Sakit	Nilai Evaluasi Implementasi SAKIP Rumah Sakit	90	Penguatan Internal dan Anggaran

Sumber: Bagian Perencanaan dan Evaluasi

Untuk mewujudkan target kinerja tersebut diatas, Rumah Sakit Umum Daerah Haji Provinsi Jawa Timur mendapat dukungan anggaran dengan pagu sebesar Rp. 309.274.581.000,00 (Tiga Ratus Sembilan Milyar Dua Ratus Tujuh Puluh Empat Juta Lima Ratus Delapan Puluh Satu Ribu Rupiah) yang digunakan untuk melaksanakan kegiatan dan sub kegiatan yang terangkum dalam 2 (dua) program sebagai berikut:

Tabel 2.5

Dukungan Anggaran Perjanjian Kinerja

Rumah Sakit Umum Daerah Haji Provinsi Jawa Timur Tahun 2025

NO	PROGRAM	ANGGARAN	SUMBER ANGGARAN
1.	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi	Rp. 221.600.000.000,00	Pendapatan BLUD
2.	Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan Dan Upaya Kesehatan Masyarakat	Rp. 2.500.000.000,00	Dana Alokasi Khusus (DAK) Fisik
		Rp. 6.174.581.000,00	Dana Alokasi Umum (DAU) Earmarked
		Rp. 79.000.000.000,00	Dana Bagi Hasil Cukai Hasil Tembakau (DBH CHT)
<b>JUMLAH</b>		<b>Rp. 309.274.581.000,00</b>	

Sumber: Bagian Perencanaan dan Evaluasi

Perjanjian Kinerja Perubahan Tahun 2025 disusun setelah Dokumen Pelaksanaan Perubahan Anggaran (DPPA) disahkan. Pada saat penyusunan Perjanjian Kinerja Perubahan terdapat perubahan sasaran strategis dan indikator kinerja yang diampu Direktur Rumah Sakit Umum Daerah Haji Provinsi Jawa Timur. Hal ini disebabkan karena Renstra Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur Tahun 2025 – 2029 telah disahkan, sehingga semua rumah sakit UOBK di bawah Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur dihimbau untuk melakukan penyesuaian pada Perjanjian Kinerja

Perubahan Tahun 2025. Berikut Perjanjian Kinerja Perubahan Direktur Rumah Sakit Umum Daerah Haji Provinsi Jawa Timur Tahun 2025.

Tabel 2.6

Perjanjian Kinerja Perubahan Rumah Sakit Umum Daerah Haji Provinsi Jawa Timur Tahun 2025

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	PERSPEKTIF
Meningkatnya Mutu Pelayanan di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Haji Provinsi Jawa Timur	Nilai Hasil Survei Akreditasi Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Haji Provinsi Jawa Timur	85%	Proses Bisnis

Sumber: Bagian Perencanaan dan Evaluasi

Dalam mewujudkan target kinerja tersebut, Rumah Sakit Umum Daerah Haji Provinsi Jawa Timur mendapat dukungan anggaran dengan pagu sebesar Rp. 334.895.599.252,24 yang digunakan untuk melaksanakan kegiatan dan sub kegiatan yang terangkum dalam 2 (dua) program sebagai berikut:

Tabel 2.7

Dukungan Anggaran Perjanjian Kinerja Perubahan Rumah Sakit Umum Daerah Haji Provinsi Jawa Timur Tahun 2025

NO	PROGRAM	ANGGARAN	SUMBER ANGGARAN
1.	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi	Rp. 235.655.278.203,24	Pendapatan BLUD
2.	Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan Dan Upaya Kesehatan Masyarakat	Rp. 11.168.970.049,00	Dana Alokasi Khusus (DAK) Fisik
		Rp. 6.174.581.000,00	Dana Alokasi Umum (DAU) <i>Earmarked</i>
		Rp. 81.896.770.000,00	Dana Bagi Hasil Cukai Hasil Tembakau (DBH CHT)
<b>JUMLAH</b>		<b>Rp. 334.895.599.252,24</b>	

Sumber: Bagian Perencanaan dan Evaluasi

### BAB III

## AKUNTABILITAS KINERJA

Dalam rangka mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik dan selaras dengan tujuan pembangunan Provinsi Jawa Timur, Rumah Sakit Umum Daerah Haji Provinsi Jawa Timur menerapkan akuntabilitas kinerja sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pencapaian tujuan dan sasaran strategis yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan visi dan misi rumah sakit. Akuntabilitas kinerja tersebut digunakan sebagai dasar dalam menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan program dan kegiatan, melalui pengukuran kesesuaian antara perencanaan, pelaksanaan, dan capaian kinerja, sehingga memastikan seluruh hasil yang dicapai berkontribusi secara nyata terhadap peningkatan kinerja organisasi dan pencapaian sasaran pembangunan kesehatan di Provinsi Jawa Timur.

#### A. Capaian Kinerja Organisasi

Dalam rangka pengukuran dan penguatan akuntabilitas kinerja pemerintah, Rumah Sakit Umum Daerah Haji Provinsi Jawa Timur menetapkan Indikator Kinerja Utama (IKU) sebagai ukuran kinerja yang terukur dan terstandar untuk menilai pencapaian tujuan dan sasaran strategis organisasi. IKU digunakan sebagai dasar evaluasi keberhasilan pelaksanaan program dan kegiatan serta sebagai instrumen penilaian akuntabilitas kinerja instansi secara menyeluruh. Secara umum, capaian kinerja Rumah Sakit Umum Daerah Haji Provinsi Jawa Timur Tahun 2025 yang terdiri atas 2 (dua) indikator sasaran strategis telah memenuhi target yang ditetapkan. Adapun hasil capaian kinerja Tahun 2025 disajikan pada tabel berikut.

Tabel 3.1

Capaian Kinerja Tahun 2025

TUJUAN / SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR TUJUAN / SASARAN	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN
1	2	3	4	5
<b>Tujuan 1:</b> Meningkatnya Kualitas Pelayanan Kesehatan	Persentase Rumah Sakit yang Terakreditasi Paripurna	100%	100%	100,00%
<b>Sasaran 1:</b> Meningkatnya Akses, Mutu Pelayanan RS, dan Keselamatan Pasien	Nilai Survei Akreditasi Rumah Sakit	85	96,16	113,13%
<b>Tujuan 2:</b> Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Dinas Kesehatan	Nilai Evaluasi Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah	83,92	89,18	106,27%

TUJUAN / SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR TUJUAN / SASARAN	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN
1	2	3	4	5
<b>Sasaran 2:</b> Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Rumah Sakit	Nilai Evaluasi Implementasi SAKIP Rumah Sakit	90	90,20	100,22%

Sumber: Bagian Perencanaan dan Evaluasi

Capaian kinerja Rumah Sakit Umum Daerah Haji Provinsi Jawa Timur tahun 2025 diukur dan dianalisis dengan berbagai metode, yaitu:

- membandingkan antara realisasi yang dicapai dengan target Indikator Kinerja Utama Rumah Sakit Umum Daerah Haji Provinsi Jawa Timur Tahun 2025 yang tercantum dalam Perjanjian Kinerja Direktur Rumah Sakit Umum Daerah Haji Provinsi Jawa Timur dengan Kepala Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur;
- membandingkan capaian pada tahun-tahun sebelumnya untuk mengetahui tren capaian Indikator Kinerja Utama (IKU);
- membandingkan dengan target/standar nasional.

Berikut hasil analisis capaian kinerja Rumah Sakit Umum Daerah Haji Provinsi Jawa Timur tahun 2025.

### **Sasaran 1. Meningkatnya Akses, Mutu Pelayanan RS, dan Keselamatan Pasien**

Keberhasilan sasaran strategis ini diukur melalui indikator kinerja “Nilai Hasil Survei Akreditasi Rumah Sakit”. Indikator kinerja tersebut menggunakan hasil survei akreditasi yang telah dilakukan sesuai instrumen penilaian Survei Standar Akreditasi Rumah Sakit sesuai Kementerian Kesehatan (STARKES) versi 2022. Instrumen penilaian survei tersebut terdiri dari 16 bab yang masing-masing dievaluasi dengan berpedoman pada Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07/Menkes/1128/2022 tentang Standar Akreditasi Rumah Sakit. Berikut adalah hasil survei akreditasi sesuai standar kementerian kesehatan yang dilaksanakan di Rumah Sakit Umum Daerah Haji Provinsi Jawa Timur.

**Grafik 3.1**  
**Hasil Survei Akreditasi Rumah Sakit**  
**di Rumah Sakit Umum Daerah Haji Provinsi Jawa Timur**



Sumber: Tim Akreditasi Rumah Sakit

Berdasarkan grafik diatas, capaian nilai hasil survei akreditasi Rumah Sakit Umum Daerah Haji Provinsi Jawa Timur menunjukkan hasil survei akreditasi secara keseluruhan adalah sebesar 96,16 dengan nilai masing-masing bab mencapai > 90. Hasil survei tersebut jika dibandingkan dengan target tahun 2025, sebagaimana tercantum pada Tabel 3.1, telah memenuhi target yang telah ditetapkan dengan capaian sebesar 113,13%. Jika dibandingkan dengan realisasi kinerja pada tahun-tahun sebelumnya maka didapatkan hasil analisis sebagai berikut.

**Tabel 3.2**  
**Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Sasaran 1 Tahun 2021 – 2025**

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR SASARAN	TARGET 2025	REALISASI				
			2021	2022	2023	2024	2025
1	2	3	4	5	6	7	8
<b>Sasaran 1:</b> Meningkatnya Akses, Mutu Pelayanan RS, dan Keselamatan Pasien	Nilai Survei Akreditasi Rumah Sakit	85	88,54	96,16	96,16	96,16	96,16

Sumber: Bagian Perencanaan dan Evaluasi

Berdasarkan data capaian kinerja periode Tahun 2021 – 2025, capaian Sasaran 1 menunjukkan kinerja yang sangat baik dan konsisten melampaui target yang telah ditetapkan. Pada Tahun 2021, nilai survei akreditasi rumah sakit telah melampaui target dengan capaian sebesar 104,16%. Selanjutnya, pada tahun 2022 sampai dengan tahun 2025, nilai capaian meningkat hingga sebesar 113,13% dari target tahun 2025. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa Rumah Sakit Umum Daerah Haji Provinsi

Jawa Timur tidak hanya mampu memenuhi standar akreditasi rumah sakit, tetapi juga berhasil mempertahankan capaian mutu pelayanan dan keselamatan pasien pada level yang tinggi secara berkelanjutan. Konsistensi capaian nilai akreditasi yang jauh di atas target mencerminkan keberhasilan rumah sakit dalam mengimplementasikan standar pelayanan, tata kelola klinis, serta sistem manajemen mutu dan keselamatan pasien sesuai ketentuan Survei Standar Akreditasi Rumah Sakit (STARKES).

Jika dibandingkan dengan target jangka menengah yang tercantum pada Renstra BLUD Rumah Sakit Umum Daerah Haji Provinsi Jawa Timur Tahun 2025 – 2026, maka didapatkan hasil analisis sebagai berikut.

Tabel 3.3

Perbandingan Realisasi Kinerja Sasaran 1 dengan Target Rencana Strategis BLUD Rumah Sakit Umum Daerah Haji Provinsi Jawa Timur Tahun 2025

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR SASARAN	REALISASI 2025	TARGET RENSTRA BLUD 2025 – 2026	KETERANGAN (+/-)
1	2	3	4	5
<b>Sasaran 1:</b> Meningkatnya Akses, Mutu Pelayanan RS, dan Keselamatan Pasien	Nilai Survei Akreditasi Rumah Sakit	96,16	85	11,16

Sumber: Bagian Perencanaan dan Evaluasi

Realisasi indikator kinerja pada tahun 2025 telah mencapai hasil yang melampaui target yang ditetapkan dalam Rencana Strategis BLUD Rumah Sakit Umum Daerah Haji Provinsi Jawa Timur Tahun 2025 – 2026, dengan selisih capaian sebesar 11,16 poin di atas target. Capaian tersebut menunjukkan bahwa sistem manajemen mutu dan keselamatan pasien telah diimplementasikan secara konsisten dan efektif. Selanjutnya, apabila capaian kinerja tersebut dibandingkan dengan standar nasional sebagaimana diatur dalam Keputusan Menteri Kesehatan Nomor HK.01.07/Menkes/1128/2022 tentang Standar Akreditasi Rumah Sakit, maka kinerja pada Sasaran 1 telah memenuhi bahkan melampaui standar minimal akreditasi rumah sakit, yaitu sebesar 80. Dengan demikian, capaian tersebut mencerminkan terpenuhinya status Akreditasi Paripurna. Adapun analisis capaian kinerja Sasaran 1 terhadap standar nasional akreditasi rumah sakit disajikan pada tabel berikut.

Tabel 3.4  
Perbandingan Realisasi Kinerja Sasaran 1 dengan  
Standar Nasional Akreditasi Rumah Sakit Tahun 2025

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR SASARAN	REALISASI 2025	STANDAR NASIONAL	KETERANGAN (+/-)
1	2	3	4	5
<b>Sasaran 1:</b> Meningkatnya Akses, Mutu Pelayanan RS, dan Keselamatan Pasien	Nilai Survei Akreditasi Rumah Sakit	96,16	≥ 80 – 100	3,84

Sumber: Bagian Perencanaan dan Evaluasi

Berdasarkan data pada tabel diatas, realisasi Nilai Hasil Survei Akreditasi Rumah Sakit Umum Daerah Haji Provinsi Jawa Timur Tahun 2025 telah memenuhi standar nasional akreditasi paripurna, dengan ketentuan rentang nilai standar paripurna berada pada 80 – 100. Meskipun demikian, jika dibandingkan dengan nilai maksimum standar akreditasi paripurna, masih terdapat selisih (*gap*) sebesar 3,84 poin, yang menunjukkan adanya ruang perbaikan dan penyempurnaan berkelanjutan guna mencapai tingkat akreditasi paripurna yang optimal.

Pencapaian sasaran “Meningkatnya Akses, Mutu Pelayanan RS, dan Keselamatan Pasien” didukung oleh Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 99.240.321.049,00. Berikut alokasi anggaran pada Sasaran 1.

Tabel 3.5  
Alokasi Anggaran pada Sasaran 1 Tahun 2025

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR SASARAN	ANGGARAN	%ANGGARAN
<b>Sasaran 1:</b> Meningkatnya Akses, Mutu Pelayanan RS, dan Keselamatan Pasien	Nilai Survei Akreditasi Rumah Sakit	99.240.321.049,00	29,63%

Sumber: Bagian Perencanaan dan Evaluasi

Berdasarkan Tabel 3.5, pencapaian Sasaran Strategis 1 didukung dengan anggaran sebesar 29,63% dari total anggaran yang tersedia. Besarnya proporsi anggaran pada sasaran ini menunjukkan bahwa peningkatan mutu pelayanan dan keselamatan pasien menjadi prioritas utama dalam kebijakan pembangunan dan pengelolaan Rumah Sakit Umum Daerah Haji Provinsi Jawa Timur. Fokus pada indikator nilai survei akreditasi mencerminkan komitmen manajemen rumah sakit dalam memenuhi dan melampaui standar nasional akreditasi sebagai tolok ukur mutu pelayanan, tata kelola, dan keselamatan pasien. Alokasi anggaran yang signifikan tersebut juga

mengindikasikan bahwa pencapaian sasaran strategis ini memerlukan dukungan sumber daya yang besar, baik untuk penguatan sistem manajemen mutu, pemenuhan standar akreditasi, peningkatan kompetensi SDM, maupun penyediaan sarana dan prasarana pendukung pelayanan kesehatan. Dengan demikian, anggaran yang dialokasikan diharapkan mampu mendorong peningkatan kinerja rumah sakit secara berkelanjutan serta memperkuat kepercayaan masyarakat terhadap kualitas layanan Rumah Sakit Umum Daerah Haji Provinsi Jawa Timur.

Berdasarkan Tabel 3.6, capaian kinerja Sasaran 1 pada Tahun 2025 menunjukkan hasil yang sangat baik. Hal ini tercermin dari realisasi indikator kinerja Sasaran 1 yang mencapai 113,13%, sehingga melampaui target kinerja yang telah ditetapkan. Adapun realisasi anggaran dalam pencapaian Sasaran 1 adalah sebagai berikut.

Tabel 3.6

Pencapaian Kinerja dan Anggaran pada Sasaran 1 Tahun 2025

SASARAN / PROGRAM	INDIKATOR	KINERJA			ANGGARAN		
		TARGET	REALISASI	CAPAIAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
<b>Sasaran 1:</b> Meningkatnya Akses, Mutu Pelayanan RS, dan Keselamatan Pasien	Nilai Survei Akreditasi Rumah Sakit	85	96,16	113,13%	99.240.321.049,00	87.632.576.325,00	88,30%

Sumber: Bagian Perencanaan dan Evaluasi

Capaian tersebut mengindikasikan bahwa upaya peningkatan mutu pelayanan dan keselamatan pasien telah dilaksanakan secara optimal dan berkesinambungan. Keberhasilan pencapaian kinerja Sasaran 1 tersebut didukung oleh pelaksanaan Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat yang dijalankan secara konsisten. Pelaksanaan program tersebut mencerminkan kemampuan rumah sakit dalam memenuhi elemen standar akreditasi secara menyeluruh serta memastikan keberlanjutan peningkatan mutu pelayanan.

Dari aspek pengelolaan anggaran, pencapaian Sasaran 1 didukung oleh pagu anggaran sebesar Rp. 99.240.321.049,00 dengan realisasi sebesar Rp. 87.632.576.325,00 atau 88,30%. Tingkat penyerapan anggaran tersebut menunjukkan bahwa pencapaian kinerja yang melampaui target dapat direalisasikan melalui penggunaan anggaran yang efisien dan terkendali, tanpa mengurangi kualitas hasil yang dicapai. Korelasi antara capaian kinerja dan tingkat penyerapan anggaran tersebut menggambarkan efisiensi pemanfaatan sumber daya dalam pelaksanaan program dan kegiatan pendukung Sasaran 1. Tingkat efisiensi dihitung dengan

membandingkan selisih antara capaian sasaran strategis dengan realisasi anggaran yang digunakan untuk mendukung pencapaian sasaran strategis dimaksud. Adapun hasil pengukuran tingkat efisiensi capaian kinerja Sasaran 1 disajikan pada uraian berikut.

Tabel 3.7  
Tingkat Efisiensi Sasaran 1 Tahun 2025

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR	% CAPAIAN KINERJA	% PENYERAPAN ANGGARAN	TINGKAT EFISIENSI
<b>Sasaran 1:</b> Meningkatnya Akses, Mutu Pelayanan RS, dan Keselamatan Pasien	Nilai Survei Akreditasi Rumah Sakit	113,13%	88,30%	24,83%

Sumber: Bagian Perencanaan dan Evaluasi

Pada Tabel 3.7 nampak bahwa dari pencapaian kinerja Sasaran 1 menunjukkan efisiensi penggunaan sumber daya sebesar 24,83%. Efisiensi ini antara lain didukung oleh perencanaan program yang tepat sasaran, optimalisasi sumber daya, serta pengendalian pelaksanaan kegiatan secara berkelanjutan. Secara keseluruhan, capaian kinerja Sasaran 1 dapat dikategorikan sangat berhasil, ditandai dengan capaian indikator kinerja yang melebihi target dan didukung oleh pengelolaan anggaran yang efisien. Kondisi ini menunjukkan adanya keterpaduan yang baik antara perencanaan, pelaksanaan, dan pengendalian kinerja, serta menjadi dasar yang kuat untuk mempertahankan dan meningkatkan mutu pelayanan rumah sakit pada periode perencanaan berikutnya.

Tercapainya kinerja Sasaran 1 sebesar 96,16 pada tahun 2025 yang melampaui target serta konsisten dengan capaian pada tahun-tahun sebelumnya, didukung oleh beberapa faktor utama, antara lain:

1. Komitmen Direktur dan seluruh elemen Rumah Sakit Umum Daerah Haji Provinsi Jawa Timur dalam berperan secara aktif meningkatkan mutu pelayanan serta keselamatan pasien;
2. Pemenuhan standar pada elemen penilaian akreditasi yang belum mendapatkan nilai optimal melalui pemenuhan sarana prasarana, penyusunan kebijakan rumah sakit, sistem pelayanan, dan lain-lain;
3. Optimalisasi dukungan sistem teknologi informasi dalam mendukung upaya peningkatan mutu dan keselamatan pasien, terutama dalam pengukuran, pelaporan serta evaluasi kinerja rumah sakit.

## Sasaran 2. Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Rumah Sakit

Keberhasilan Sasaran Strategis “Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Rumah Sakit” diukur melalui indikator kinerja “Nilai Evaluasi Implementasi SAKIP Rumah Sakit”. Indikator kinerja tersebut menggunakan hasil evaluasi implementasi SAKIP di Rumah Sakit Umum Daerah Haji Provinsi Jawa Timur yang dilakukan oleh Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur sesuai kriteria penilaian pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Berikut hasil evaluasi atas akuntabilitas kinerja Rumah Sakit Umum Daerah Haji Provinsi Jawa Timur tahun 2025.

Tabel 3.8

Hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja  
Rumah Sakit Umum Daerah Haji Provinsi Jawa Timur Tahun 2025

NO	KOMPONEN	BOBOT	NILAI 2025
A.	Perencanaan Kinerja	30	26,66
B.	Pengukuran Kinerja	30	26,00
C.	Pelaporan Kinerja	15	14,64
D.	Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal	25	22,90
Nilai Hasil Evaluasi		100	90,20
Tingkat Akuntabilitas Kinerja			<b>AA (Sangat Memuaskan)</b>

Sumber: Bagian Perencanaan dan Evaluasi

Hasil evaluasi akuntabilitas kinerja Rumah Sakit Umum Daerah Haji Provinsi Jawa Timur Tahun 2025 yang merupakan indikator Sasaran 2 menunjukkan capaian yang sangat baik, dengan perolehan nilai total sebesar 90,20 dari bobot maksimal 100. Capaian tersebut menempatkan tingkat akuntabilitas kinerja rumah sakit pada predikat “AA (Sangat Memuaskan)”, yang mencerminkan bahwa penerapan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) telah dilaksanakan secara sangat baik, terintegrasi, dan berorientasi pada hasil. Hasil evaluasi tersebut menggambarkan bahwa Rumah Sakit Umum Daerah Haji Provinsi Jawa Timur telah memiliki sistem akuntabilitas kinerja yang matang, efektif, dan berorientasi pada peningkatan kinerja berkelanjutan. Predikat AA (Sangat Memuaskan) menjadi indikator bahwa tata kelola kinerja telah berjalan optimal dan mampu mendukung pencapaian sasaran strategis rumah sakit secara efektif dan efisien.

Jika dibandingkan dengan target tahun 2025, maka capaian kinerja Sasaran 2 telah memenuhi bahkan melampaui target dengan capaian realisasi sebesar 100,22%

sebagaimana tercantum dalam Tabel 3.1. Jika dibandingkan dengan realisasi kinerja pada tahun-tahun sebelumnya maka didapatkan hasil analisis sebagai berikut.

Tabel 3.9

Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Sasaran 2 Tahun 2021 – 2025

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR SASARAN	TARGE T 2025	REALISASI				
			2021	2022	2023	2024	2025
1	2	3	4	5	6	7	8
<b>Sasaran 2:</b> Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Rumah Sakit	Nilai Evaluasi Implementasi SAKIP Rumah Sakit	90	90,06	90,06	90,40	90,40	90,20

Sumber: Bagian Perencanaan dan Evaluasi

Berdasarkan Tabel 3.9, capaian kinerja Sasaran 2 menunjukkan hasil yang sangat baik dan konsisten selama periode Tahun 2021 – 2025. Pada Tahun 2025, indikator kinerja Sasaran 2 terealisasi sebesar 90,20, atau sebesar 100,22%, melampaui target yang ditetapkan, sehingga capaian kinerja dinilai telah memenuhi bahkan melampaui target perencanaan yang ditetapkan. Realisasi kinerja Sasaran 2 menunjukkan stabilitas pada capaian di atas angka 90, yaitu sebesar 90,06 pada Tahun 2021 – 2022 dan meningkat menjadi 90,40 pada Tahun 2023 – 2024. Pada Tahun 2025, terjadi perubahan mekanisme evaluasi SAKIP yang sebelumnya dilakukan oleh Biro Organisasi Provinsi Jawa Timur menjadi dilaksanakan oleh Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur selaku induk seluruh rumah sakit UOBK Provinsi Jawa Timur. Perubahan tersebut berdampak pada penurunan capaian kinerja, meskipun tidak signifikan, yaitu menjadi 90,20. Namun demikian, capaian kinerja Sasaran 2 tetap berada pada kategori sangat baik. Kondisi ini mencerminkan keberlanjutan penerapan sistem akuntabilitas kinerja yang efektif serta konsistensi dalam pelaksanaan perencanaan, pengukuran, pelaporan, dan evaluasi kinerja di lingkungan Rumah Sakit Umum Daerah Haji Provinsi Jawa Timur.

Jika dibandingkan dengan target jangka menengah yang tercantum pada Renstra BLUD Rumah Sakit Umum Daerah Haji Provinsi Jawa Timur Tahun 2025 – 2026, maka didapatkan hasil analisis capaian kinerja Sasaran 2 adalah sebagai berikut.

Tabel 3.10

Perbandingan Realisasi Kinerja Sasaran 2 dengan Target Rencana Strategis BLUD Rumah Sakit Umum Daerah Haji Provinsi Jawa Timur Tahun 2025

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR SASARAN	REALISASI 2025	TARGET RENSTRA BLUD 2025 – 2026	KETERANGAN (+/-)
1	2	3	4	5
<b>Sasaran 2:</b> Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Rumah Sakit	Nilai Evaluasi Implementasi SAKIP Rumah Sakit	90,20	90	0,20

Sumber: Bagian Perencanaan dan Evaluasi

Tabel diatas menunjukkan bahwa realisasi kinerja Sasaran 2 telah memenuhi bahkan melampaui target Renstra BLUD Rumah Sakit Umum Daerah Haji Provinsi Jawa Timur Tahun 2025 – 2026 dengan selisih lebih 0,20 poin. Capaian ini menunjukkan bahwa implementasi SAKIP di Rumah Sakit Umum Daerah Haji Provinsi Jawa Timur telah berjalan optimal, sehingga upaya peningkatan akuntabilitas kinerja dapat dikatakan tercapai dan berada pada kondisi yang sangat baik sesuai nilai hasil evaluasi. Selanjutnya, apabila dibandingkan dengan standar nasional sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, maka capaian kinerja Sasaran 2 telah memenuhi bahkan melampaui standar tingkat akuntabilitas kinerja, yaitu pada range indeks sebesar > 90 – 100, yaitu standar predikat AA (sangat memuaskan). Adapun analisis capaian kinerja Sasaran 2 terhadap standar tingkat akuntabilitas kinerja dengan predikat AA disajikan pada tabel berikut.

Tabel 3.11

Perbandingan Realisasi Kinerja Sasaran 2 dengan Standar Nasional Hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Tahun 2025

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR SASARAN	REALISASI 2025	STANDAR NASIONAL	KETERANGAN (+/-)
1	2	3	4	5
<b>Sasaran 2:</b> Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Rumah Sakit	Nilai Evaluasi Implementasi SAKIP Rumah Sakit	90,20	> 90 – 100	9,80

Sumber: Bagian Perencanaan dan Evaluasi

Realisasi Sasaran 2 Tahun 2025 sebesar 90,20 telah sesuai dengan standar nasional (>90 – 100). Namun, terdapat selisih 9,80 poin terhadap nilai maksimal standar

nasional. Oleh karena itu, masih diperlukan penguatan dan perbaikan berkelanjutan agar capaian kinerja dapat meningkat dan mendekati nilai maksimal standar nasional.

Pencapaian sasaran “Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Rumah Sakit” didukung oleh Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 235.655.278.203,24. Berikut alokasi anggaran pada Sasaran 2.

Tabel 3.12  
Alokasi Anggaran pada Sasaran 2 Tahun 2025

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR SASARAN	ANGGARAN	%ANGGARAN
<b>Sasaran 2:</b> Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Rumah Sakit	Nilai Evaluasi Implementasi SAKIP Rumah Sakit	235.655.278.203,24	70,37%

Sumber: Bagian Perencanaan dan Evaluasi

Alokasi anggaran untuk mendukung pencapaian Sasaran 2 adalah sebesar 70,37% dari total pagu anggaran tahun 2025. Hal tersebut menunjukkan bahwa Rumah Sakit Umum Daerah Haji Provinsi Jawa Timur memberikan prioritas anggaran yang sangat besar untuk mendukung pencapaian Sasaran 2. Besarnya persentase tersebut mengindikasikan bahwa upaya peningkatan implementasi SAKIP tidak hanya bersifat administratif, tetapi juga didukung secara nyata melalui pembiayaan program/kegiatan yang berkaitan dengan tata kelola, penguatan manajemen kinerja, perencanaan, monitoring, evaluasi, serta pelaporan kinerja rumah sakit. Berikut adalah

Tabel 3.13  
Pencapaian Kinerja dan Anggaran pada Sasaran 2 Tahun 2025

SASARAN / PROGRAM	INDIKATOR	KINERJA			ANGGARAN		
		TARGET	REALISASI	CAPAIAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
<b>Sasaran 2:</b> Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Rumah Sakit	Nilai Evaluasi Implementasi SAKIP Rumah Sakit	90	90,20	100,22%	235.655.278.203,24	219.586.343.681,00	93,18%

Sumber: Bagian Perencanaan dan Evaluasi

Berdasarkan Tabel 3.13, pencapaian Sasaran 2 menunjukkan hasil yang optimal, dengan target kinerja mencapai 100,22% atau melampaui target yang ditetapkan. Dari aspek anggaran, sasaran ini didukung oleh pagu sebesar Rp. 235.655.278.203,24 dengan realisasi sebesar Rp. 219.588.343.681,00 atau 93,18%, yang menunjukkan tingkat serapan anggaran tergolong tinggi. Perbandingan antara capaian kinerja yang melebihi target dengan realisasi anggaran yang belum terserap penuh mengindikasikan bahwa pelaksanaan program/kegiatan pada Sasaran 2 Tahun 2025 berjalan efektif dan efisien dalam mendukung penguatan akuntabilitas kinerja rumah

sakit. Korelasi antara capaian kinerja dan tingkat penyerapan anggaran tersebut menggambarkan efisiensi pemanfaatan sumber daya dalam pelaksanaan program dan kegiatan pendukung Sasaran 2. Tingkat efisiensi dihitung dengan membandingkan selisih antara capaian sasaran strategis dengan realisasi anggaran yang digunakan untuk mendukung pencapaian sasaran strategis dimaksud. Adapun hasil pengukuran tingkat efisiensi capaian kinerja Sasaran 2 disajikan pada uraian berikut.

Tabel 3.14  
Tingkat Efisiensi Sasaran 2 Tahun 2025

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR	% CAPAIAN KINERJA	% PENYERAPAN ANGGARAN	TINGKAT EFISIENSI
<b>Sasaran 2:</b> Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Rumah Sakit	Nilai Evaluasi Implementasi SAKIP Rumah Sakit	100,22%	93,18%	7,04%

Sumber: Bagian Perencanaan dan Evaluasi

Pada Tabel 3.14 nampak bahwa dari pencapaian kinerja Sasaran 2 menunjukkan efisiensi penggunaan sumber daya sebesar 7,04%. Efisiensi ini antara lain didukung oleh perencanaan program yang tepat sasaran, optimalisasi sumber daya, serta pengendalian pelaksanaan kegiatan secara berkelanjutan. Secara keseluruhan, capaian kinerja Sasaran 2 dapat dikategorikan sangat berhasil, ditandai dengan capaian indikator kinerja yang melebihi target dan didukung oleh pengelolaan anggaran secara optimal. Kondisi ini menunjukkan adanya keterpaduan yang baik antara perencanaan, pelaksanaan, dan pengendalian kinerja, serta menjadi dasar yang kuat untuk mempertahankan dan meningkatkan akuntabilitas kinerja rumah sakit pada periode perencanaan berikutnya.

Tercapainya kinerja Sasaran 2 sebesar 90,20 pada tahun 2025 yang melampaui target serta konsisten dengan capaian pada tahun-tahun sebelumnya, didukung oleh beberapa faktor utama, antara lain:

1. Komitmen pimpinan dan seluruh unit kerja terhadap penguatan implementasi SAKIP;
2. Tersusunnya dokumen perencanaan dan penganggaran serta pelaporan kinerja yang semakin terarah dan selaras;
3. Meningkatnya pemahaman unit kerja terhadap pentingnya penguatan akuntabilitas kinerja sehingga terjadi koordinasi yang lebih baik antar unit kerja dalam pencapaian kinerja rumah sakit;

4. Pelaksanaan monitoring dan evaluasi internal secara berkala yang mendukung peningkatan kualitas implementasi SAKIP.

Dalam mendukung pencapaian kinerja tahun 2025, Rumah Sakit Umum Daerah Haji Provinsi Jawa Timur melaksanakan 2 (dua) program, 2 (dua) kegiatan dan 4 (empat) sub kegiatan yang tercantum dalam Rencana Kerja (Renja) Tahun 2025. Monitoring dan evaluasi keberhasilan program, kegiatan dan sub kegiatan tersebut dilakukan melalui capaian indikator-indikator program, kegiatan dan sub kegiatan yang telah ditetapkan. Berikut capaian program, kegiatan dan sub kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian kinerja Rumah Sakit Umum Daerah Haji Provinsi Jawa Timur tahun 2025.

**Tabel 3.15**  
**Capaian Indikator Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan**  
**dalam Menunjang Capaian Kinerja Sasaran Strategis**  
**Rumah Sakit Umum Daerah Haji Provinsi Jawa Timur Tahun 2025**

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	INDIKATOR PROGRAM/ KEGIATAN/SUB KEGIATAN	TAHUN 2025		
				TARGET	CAPAIAN	TINGKAT CAPAIAN
Meningkatnya Akses, Mutu Pelayanan RS dan Keselamatan Pasien	Nilai Survei Akreditasi Rumah Sakit	Program Penuh Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat	Persentase Elemen Akreditasi yang Memenuhi Standar	85%	96,16%	113,13%
		Kegiatan Penyediaan Fasilitas Kegiatan Pelayanan, Sarana, Prasarana dan Alat Kesehatan untuk UKP Rujukan, UKM dan UKM Rujukan Tingkat Daerah Provinsi	Persentase Kebutuhan Sarana dan Prasarana yang Terpenuhi	100%	100%	100,00%
		Sub Kegiatan Pengadaan Alat Kesehatan / Alat Penunjang Medik Fasilitas Layanan Kesehatan	Jumlah Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Layanan Kesehatan yang Disediakan	249 Unit	226 Unit	90,76%
		Sub Kegiatan Pemeliharaan Alat Kesehatan/ Alat Penunjang Medik Fasilitas Layanan Kesehatan	Jumlah Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Layanan Kesehatan yang Terpelihara sesuai Standar	1 Unit	1 Unit	100,00%
		Sub Kegiatan Pengembangan Rumah Sakit	Jumlah Rumah Sakit yang Ditingkatkan Sarana, Prasarana,	1 Unit	1 Unit	100,00%

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	PROGRAM/KEGIATAN/SUB KEGIATAN	INDIKATOR PROGRAM/KEGIATAN/SUB KEGIATAN	TAHUN 2025		
				TARGET	CAPAIAN	TINGKAT CAPAIAN
			Alat Kesehatan dan SDM agar Sesuai Standar Jenis Pelayanan Rumah Sakit Berdasarkan Kelas Rumah Sakit yang Memenuhi Rasio Tempat Tidur terhadap Jumlah Penduduk Minimal 1:1000 dan/ atau dalam Rangka Peningkatan Kapasitas Pelayanan Rumah Sakit			
Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Rumah Sakit	Nilai Evaluasi Implementasi SAKIP Rumah Sakit	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) RSUD Haji Provinsi Jawa Timur	91	94,72	104,09%
			Persentase Indikator Program RSUD Haji Provinsi Jawa Timur yang Tercapai	80%	100%	125%
			Persentase Realisasi Anggaran RSUD Haji Provinsi Jawa Timur	90%	91,74%	101,93%
			Indeks Profesionalitas ASN RSUD Haji Provinsi Jawa Timur	72	84,25	117,01%
		Kegiatan Peningkatan Pelayanan BLUD	Persentase Indikator SPM yang Mencapai Target	87%	94,19%	108,26%
		Sub Kegiatan Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD	Jumlah BLUD yang Menyediakan Pelayanan dan Penunjang Pelayanan	1 Unit Kerja	1 Unit Kerja	100,00%

Sumber: Bagian Perencanaan dan Evaluasi

Secara umum, capaian kinerja program, kegiatan dan sub kegiatan yang dilaksanakan dalam mendukung pencapaian kinerja sasaran strategis tahun 2025 sudah sangat baik, karena sebagian besar indikator telah mencapai dan melampaui target yang telah ditentukan, terutama pada aspek akuntabilitas kinerja rumah sakit. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi, sebagai pendukung aspek akuntabilitas rumah sakit, dapat dilaksanakan dengan baik dengan capaian rata-rata keempat indikator program mencapai 100% bahkan melampaui target yang ada (112,01%). Capaian kegiatan dan sub kegiatan pada Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi juga menunjukkan telah sesuai bahkan melampaui target yang ditetapkan. Selain itu, Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat, juga dapat dilaksanakan dengan baik dengan capaian indikator program sebesar 113,13%. Capaian kegiatan dan sub kegiatan pada Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat juga menunjukkan kesesuaian dengan standar. Namun masih terdapat

sub kegiatan yang memerlukan perhatian yaitu Sub Kegiatan Pengadaan Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Layanan Kesehatan yang baru mencapai 90,76%, sehingga perlu penguatan perencanaan dan pengendalian pengadaan agar target terpenuhi dan mutu pelayanan tetap optimal.

## B. Realisasi Anggaran

Alokasi anggaran untuk pemenuhan sasaran strategis RSUD Haji Provinsi Jawa Timur tahun 2025 adalah sebesar Rp. 334.895.599.252,24 dengan target pendapatan sebesar Rp. 210.000.000.000,00. Anggaran tersebut digunakan untuk membiayai penggunaan sumber daya rumah sakit, baik sumber daya manusia ataupun sumber daya lainnya. Capaian kinerja anggaran dimonitoring dan dievaluasi berdasarkan realisasi pendapatan dan realisasi belanja. Adapun realisasi anggaran Rumah Sakit Umum Daerah Haji Provinsi Jawa Timur tahun 2025 sebagai berikut.

### 1. Realisasi Pendapatan

Target pendapatan Rumah Sakit Umum Daerah Haji Provinsi Jawa Timur tahun 2025 adalah sebesar Rp. 210.000.000.000,00. Adapun realisasi pendapatan tahun 2025 adalah sebesar Rp. 220.592.147.506,75 atau sebesar 105,04% dari target pendapatan. Adapun rincian target dan realisasi pendapatan Rumah Sakit Umum Daerah Haji Provinsi Jawa Timur Tahun 2025 adalah sebagai berikut.

Tabel 3.16

Target dan Realisasi Pendapatan Tahun 2025

URAIAN PENDAPATAN	TARGET PENDAPATAN (Rp)	REALISASI PENDAPATAN (Rp)	%
<b>PENDAPATAN DAERAH</b>	<b>210.000.000.000,00</b>	<b>220.592.147.506,75</b>	<b>105,04%</b>
<b>PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)</b>	<b>210.000.000.000,00</b>	<b>220.592.147.506,75</b>	<b>105,04%</b>
<b>Retribusi Daerah</b>	<b>143.830.000.000,00</b>	<b>151.770.243.528,16</b>	<b>105,52%</b>
<b>Retribusi Jasa Umum</b>	<b>142.230.000.000,00</b>	<b>150.545.948.129,16</b>	<b>105,85%</b>
Retribusi Pelayanan Kesehatan di Rumah Sakit Umum Daerah	142.230.000.000,00	150.545.948.129,16	105,85%
<b>Retribusi Jasa Usaha</b>	<b>1.600.000.000,00</b>	<b>1.224.295.399,00</b>	<b>76,52%</b>
Retribusi Pemanfaatan Aset Daerah	1.600.000.000,00	1.224.295.399,00	76,52%
<b>Lain-Lain PAD yang Sah</b>	<b>66.170.000.000,00</b>	<b>68.821.903.978,59</b>	<b>104,01%</b>
<b>Pendapatan BLUD</b>	<b>66.170.000.000,00</b>	<b>68.821.903.978,59</b>	<b>104,01%</b>
Pendapatan BLUD dari Jasa Layanan	300.000.000,00	244.119.820,00	81,37%
Pendapatan BLUD dari Hasil Kerja Sama dengan Pihak Lain	3.600.000.000,00	4.614.565.879,00	128,18%
Pendapatan BLUD dari Jasa Giro	350.000.000,00	345.130.479,28	98,61%

URAIAN PENDAPATAN	TARGET PENDAPATAN (Rp)	REALISASI PENDAPATAN (Rp)	%
Pendapatan BLUD dari Komisi, Potongan ataupun Bentuk Lain sebagai Akibat dari Penjualan dan/atau Pengadaan Barang dan/atau Jasa oleh BLUD	40.000.000,00	136.158.530,00	340,40%
Pendapatan BLUD dari Pengembangan Usaha	61.880.000.000,00	63.481.929.270,31	102,59%

Sumber: Bagian Keuangan

Berdasarkan Tabel 3.16, kinerja pendapatan pada tahun 2025 menunjukkan hasil yang positif. Secara umum, realisasi pendapatan telah melampaui target yang ditetapkan dengan realisasi sebesar Rp. 220.592.147.506,75 atau mencapai 105,04% dari target pendapatan daerah sebesar Rp. 210.000.000.000,00, sehingga terdapat surplus realisasi pendapatan sebesar Rp. 10.592.147.506,75. Nampak bahwa beberapa komponen pendapatan menunjukkan capaian yang optimal karena telah mencapai bahkan melampaui target. Pendapatan BLUD dari Komisi, Potongan ataupun Bentuk Lain sebagai Akibat dari Penjualan dan/atau Pengadaan Barang dan/atau Jasa oleh BLUD merupakan komponen pendapatan dengan capaian terbesar (340,40%). Hal tersebut mengindikasikan adanya potensi pendapatan tambahan yang perlu dikelola dan dipertimbangkan dalam penetapan target pendapatan berikutnya. Namun demikian, masih terdapat beberapa komponen pendapatan yang masih memerlukan perhatian khusus, antara lain Retribusi Pemanfaatan Aset Daerah, Pendapatan BLUD dari Jasa Layanan, dan Pendapatan BLUD dari Jasa Giro, agar realisasi pendapatan di tahun berikutnya dapat lebih optimal dan merata pada seluruh jenis pendapatan.

## 2. Realisasi Belanja

Dalam rangka pelaksanaan program dan kegiatan yang mendukung pencapaian kinerja, Rumah Sakit Umum Daerah Haji Provinsi Jawa Timur didukung dengan anggaran yang berasal dari dana subsidi ataupun dana fungsional. Berikut realisasi belanja dalam pencapaian kinerja Rumah Sakit Umum Daerah Haji Provinsi Jawa Timur tahun 2025.

Tabel 3.17  
Realisasi Belanja Tahun 2025

PROGRAM	SUMBER DANA	JUMLAH ANGGARAN	REALISASI ANGGARAN	CAPAIAN TAHUN 2024
Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi		235.655.278.203,24	219.586.343.681,00	93,18%
	Pendapatan Fungsional	235.655.278.203,24	219.586.343.681,00	93,18%

PROGRAM	SUMBER DANA	JUMLAH ANGGARAN	REALISASI ANGGARAN	CAPAIAN TAHUN 2024
Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat		<b>99.240.321.049,00</b>	<b>87.632.576.325,00</b>	<b>88,30%</b>
	DAK Fisik	11.168.970.049,00	10.367.847.054,00	92,83%
	DBH CHT	81.896.770.000,00	71.698.317.257,00	87,55%
	DAU Earmarked	6.174.581.000,00	5.566.412.014,00	90,15%
<b>TOTAL</b>		<b>334.895.599.252,24</b>	<b>307.218.920.006,00</b>	<b>91,74%</b>

Sumber: Bagian Keuangan

Tabel diatas menunjukkan bahwa realisasi belanja Rumah Sakit Umum Daerah Haji Provinsi Jawa Timur sudah cukup optimal mengingat sebagian besar belanja operasional dibiayai oleh anggaran fungsional dari pendapatan BLUD. Nampak bahwa capaian realisasi belanja pada 2 (dua) program yang dilaksanakan pada tahun 2025 sudah sesuai target yang ditentukan (91,74%), bahkan melampaui target yang ditentukan (90%).

### 3. Tingkat Efisiensi Anggaran

Tingkat efisiensi penggunaan anggaran dihitung dengan membandingkan realisasi anggaran terhadap pagu anggaran. Semakin kecil realisasi dibandingkan pagu dengan tetap tercapainya target output, maka penggunaan anggaran dinilai semakin efisien. Efisiensi juga dapat dilihat dari besarnya penghematan anggaran yang merupakan selisih antara pagu dan realisasi anggaran.

Tabel 3.18  
Tingkat Efisiensi Anggaran Tahun 2025

PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	INDIKATOR PROGRAM/ KEGIATAN/SUB KEGIATAN	KINERJA			ANGGARAN			TINGKAT EFISIENSI ANGGARAN	KETERANGAN
		TARGET	REALISASI	TINGKAT CAPAIAN	ALOKASI	REALISASI	TINGKAT PENYERAPAN		
Program Peme- nuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat	Persentase Elemen Akreditasi yang Memenuhi Standar	85%	96,16%	113,13%	99.240.321.049,00	87.632.576.325,00	88,30%	0,78	Efisien
Kegiatan Pe- nyediaan Fasi- litas Kegiatan Pelayanan, Sa- rana, Prasarana dan Alat Kesehatan untuk UKP Rujukan, UKM dan UKM Rujukan Tingkat Daerah Provinsi	Persentase Kebutuhan Sarana dan Prasarana yang Terpenuhi	100%	100%	100,00%	99.240.321.049,00	87.632.576.325,00	88,30%	0,88	Efisien
Sub Kegiatan Pengadaan Alat Kesehatan / Alat Penunjang Medik Fasilitas Layanan Kesehatan	Jumlah Alat Kese- hatan/Alat Penun- jang Medik Fasilitas Layanan Kesehatan yang Disediakan	249 Unit	226 Unit	90,76%	42.343.551.049,00	39.763.059.527,00	93,91%	1,03	Tidak Efisien
Sub Kegiatan Pemeliharaan Alat Kesehatan/ Alat Penunjang Medik Fasilitas Layanan Kesehatan	Jumlah Alat Kese- hatan/Alat Penun- jang Medik Fasilitas Layanan Kesehatan yang Terpelihara sesuai Standar	1 Unit	1 Unit	100,00%	2.896.770.000,00	2.799.975.000,00	96,66%	0,97	Efisien
Sub Kegiatan Pengembangan Rumah Sakit	Jumlah Rumah Sakit yang Diting- katkan Sarana, Prasarana, Alat	1 Unit	1 Unit	100,00%	54.000.000.000,00	45.069.541.798,00	83,46%	0,83	Efisien

PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	INDIKATOR PROGRAM/ KEGIATAN/SUB KEGIATAN	KINERJA			ANGGARAN			TINGKAT EFISIENSI ANGGARAN	KETERANGAN
		TARGET	REALISASI	TINGKAT CAPAIAN	ALOKASI	REALISASI	TINGKAT PENYERAPAN		
	Kesehatan dan SDM agar Sesuai Standar Jenis Pelayanan Rumah Sakit Berdasarkan Kelas Rumah Sakit yang Memenuhi Rasio Tempat Tidur terhadap Jumlah Penduduk Minimal 1:1000 dan/ atau dalam Rangka Peningkatan Kapasitas Pelayanan Rumah Sakit								
Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) RSUD Haji Provinsi Jawa Timur	91	94,72	104,09%	235.655.278.203,24	219.586.343.681,00	93,18%	0,83	Efisien
	Persentase Indikator Program RSUD Haji Provinsi Jawa Timur yang Tercapai	80%	100%	125%					
	Persentase Realisasi Anggaran RSUD Haji Provinsi Jawa Timur	90%	91,74%	101,93%					
	Indeks Profesionalitas ASN RSUD Haji Provinsi Jawa Timur	72	84,25	117,01%					
Kegiatan Peningkatan Pelayanan BLUD	Persentase Indikator SPM	87%	94,19%	108,26%	235.655.278.203,24	219.586.343.681,00	93,18%	0,86	Efisien

PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	INDIKATOR PROGRAM/ KEGIATAN/SUB KEGIATAN	KINERJA			ANGGARAN			TINGKAT EFISIENSI ANGGARAN	KETERANGAN
		TARGET	REALISASI	TINGKAT CAPAIAN	ALOKASI	REALISASI	TINGKAT PENYERAPAN		
	yang Mencapai Target								
Sub Kegiatan Pelayanan dan Penunjang Pelayan an BLUD	Jumlah BLUD yang Menyediakan Pelayanan dan Penunjang Pelayanan	1 Unit Kerja	1 Unit Kerja	100,00%	235.655.278.203,24	219.586.343.681,00	93,18%	0,93	Efisien

Sumber: Bagian Perencanaan dan Evaluasi

Berdasarkan Tabel 3.18, tingkat efisiensi penggunaan anggaran Rumah Sakit Umum Daerah Haji Provinsi Jawa Timur Tahun 2025 secara umum menunjukkan kinerja yang efisien. Hal ini tercermin dari rasio efisiensi anggaran pada sebagian besar program, kegiatan, dan sub kegiatan yang berada di bawah nilai 1, yang mengindikasikan bahwa capaian kinerja dapat diraih dengan tingkat realisasi anggaran yang lebih rendah. Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat mencapai tingkat capaian kinerja sebesar 113,13% dengan penyerapan anggaran 88,30%, menghasilkan rasio efisiensi 0,78. Demikian pula pada Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi dengan rasio efisiensi sebesar 0,83. Hal tersebut menunjukkan efektivitas dan efisiensi pengelolaan anggaran. Namun demikian, pada Sub Kegiatan Pengadaan Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik, rasio efisiensi sebesar 1,03 menunjukkan bahwa penggunaan anggaran relatif lebih besar dibandingkan capaian output yang dihasilkan. Kondisi ini menjadi perhatian untuk dilakukan perbaikan pada tahap perencanaan dan pelaksanaan pengadaan. Secara keseluruhan, pengelolaan anggaran Rumah Sakit Umum Daerah Haji Provinsi Jawa Timur Tahun 2025 telah mendukung pencapaian sasaran strategis secara efektif, efisien, dan terkendali.

### C. Capaian Kinerja Lainnya

Dalam rangka peningkatan mutu pelayanan dan keselamatan pasien sebagai salah satu faktor pendukung keberhasilan kinerja, Rumah Sakit Umum Daerah Haji Provinsi Jawa Timur berupaya melakukan proses perbaikan berkelanjutan melalui berbagai inovasi di segala lini rumah sakit. Rumah Sakit Umum Daerah Haji Provinsi Jawa Timur mempunyai program Inovasi Haji Award (IHA) yang merupakan salah satu bentuk komitmen Rumah Sakit Umum Daerah Haji Provinsi Jawa Timur untuk memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat melalui berbagai inovasi yang diciptakan yang berorientasi pada perbaikan, kemudahan, kecepatan, kenyamanan dan kepuasan pelanggan. Adapun inovasi yang dikembangkan Rumah Sakit Umum Daerah Haji Provinsi Jawa Timur tahun 2025, antara lain:

#### 1. iBrain2U

Inovasi iBrain2U merupakan inovasi sistem *Artificial Intelligence* (AI) yang terintegrasi dengan beberapa aplikasi pada Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit untuk analisis otomatis citra MRI kepala yang mengatasi lamanya waktu tunggu hasil pembacaan MRI yang sebelumnya bisa mencapai 2 hari menjadi lebih singkat dan dapat selesai maksimal 2 jam dengan akurasi mencapai 97% (meningkat dari 85%), meningkatkan efisiensi kerja dokter sebesar 20%, dan menaikkan kepuasan pasien secara signifikan. Inovasi ini telah mendapatkan apresiasi sebagai “*Outstanding Public Service Innovations 2025*” dalam Kovablik Provinsi Jawa Timur Tahun 2025;

#### 2. HAJI GASPOL

Inovasi HAJI GASPOL merupakan penggabungan beberapa inovasi di Rumah Sakit Umum Daerah Haji Provinsi Jawa Timur yang dikembangkan untuk mentransformasi layanan pemeriksaan penunjang (radiologi dan laboratorium) dari sistem konvensional menjadi terintegrasi dan *paperless* yang memungkinkan dokter dan pasien mengakses hasil pemeriksaan secara *real-time* melalui *smartphone*. Inovasi ini bertujuan mempercepat waktu tunggu hasil dari 1 – 2 hari menjadi  $\leq 2$  jam, menghemat biaya operasional hingga miliaran rupiah per tahun melalui pengurangan film dan kertas, serta mempersingkat lama rawat inap. Inovasi ini berhasil menekan anggaran pada beberapa rekening belanja, meningkatkan efisiensi penggunaan anggaran. Inovasi ini telah mendapatkan apresiasi sebagai Finalis Top 45 Kovablik Provinsi Jawa Timur Tahun 2025 dengan kategori Penyediaan Layanan Kesehatan.

Pencapaian kinerja Rumah Sakit Umum Daerah Haji Provinsi Jawa Timur juga dibuktikan dengan perolehan penghargaan yang diterima Rumah Sakit Umum Daerah Haji Provinsi Jawa Timur pada tahun 2025, antara lain:

1. Tingkat Nasional

Perangkat Daerah dengan predikat Juara 3 Instansi Pengelola Jabatan Fungsional Kesehatan Terbaik Kategori Rumah Sakit Daerah;



2. Tingkat Provinsi Jawa Timur

a. Organisasi Perangkat Daerah Provinsi Jawa Timur dengan predikat Terbaik III Kategori Rumah Sakit dalam Sata Jatim Awards Tahun 2025



- b. Organisasi Perangkat Daerah Provinsi Jawa Timur dengan predikat A (Prima) dalam Pelaksanaan Pemantauan dan Evaluasi Kinerja Penyelenggaraan Pelayanan Publik (PEKPPP) Provinsi Jawa Timur Tahun 2025



- c. Organisasi Perangkat Daerah Provinsi Jawa Timur dengan predikat Organisasi Perangkat Daerah Sangat Inovatif dalam *Innovative Government Award (IGA) Provinsi Jawa Timur Tahun 2025*



- d. Organisasi Perangkat Daerah Provinsi Jawa Timur dengan predikat Badan Publik Menuju Informatif Tahun 2025



- e. Organisasi Perangkat Daerah Provinsi Jawa Timur sebagai Nominasi Terbaik ke-7 Lomba Pojok Baca Dalam Rangka Peringatan HUT ke-26 Tahun 2025 Dharma Wanita Persatuan Provinsi Jawa Timur;



- f. Organisasi Perangkat Daerah Provinsi Jawa Timur Berpredikat *Outstanding Public Service Innovations 2025* dengan Judul Inovasi “AI MRI IBRAIN2U” dalam Kovablik Provinsi Jawa Timur Tahun 2025;



- g. Organisasi Perangkat Daerah Provinsi Jawa Timur sebagai Finalis Top 45 Kovablik Provinsi Jawa Timur Tahun 2025 dengan Judul Inovasi “Haji Gaspoll” untuk Kategori Penyediaan Layanan Kesehatan;



3. Tingkat Kabupaten/Kota

Perangkat Daerah Provinsi Jawa Timur yang telah berkontribusi dalam Melakukan Edukasi Kesehatan pada Pondok Pesantren di Kota Surabaya



## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Laporan Kinerja Tahun 2025 disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban atas kinerja Rumah Sakit Umum Daerah Haji Provinsi Jawa Timur di Tahun 2025 dalam pencapaian tujuan, sasaran, program, kegiatan dan sub kegiatan yang telah tertuang dalam Rencana Strategis (Renstra) BLUD Rumah Sakit Umum Daerah Haji Provinsi Jawa Timur Tahun 2025 – 2026. Secara umum, capaian kinerja Rumah Sakit Umum Daerah Haji Provinsi Jawa Timur Tahun 2025 dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Indikator kinerja Sasaran 1 “Nilai Survei Akreditasi Rumah Sakit” menunjukkan hasil yang sesuai bahkan melampaui target yang ditentukan capaian sebesar 113,13% dari target. Capaian indikator tersebut menunjukkan konsistensi yang baik sepanjang periode 2021 – 2025, dimana nilai hasil survei akreditasi tersebut selalu melampaui target dan stabil pada nilai tinggi. Dari segi pembiayaan, realisasi anggaran mencapai 88,30% yang menunjukkan tingkat efisiensi penggunaan anggaran sebesar 24,83%;
2. Indikator kinerja Sasaran 2 “Nilai Evaluasi Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Rumah Sakit” menunjukkan hasil yang sesuai dengan target dengan capaian sebesar 100,22%. Capaian tersebut cukup stabil dari waktu ke waktu sepanjang periode 2021 – 2025. Dari segi pembiayaan, realisasi anggaran mencapai 93,18% yang menunjukkan tingkat efisiensi penggunaan anggaran sebesar 7,04%;
3. Indikator program, kegiatan dan sub kegiatan tahun 2025 telah menunjukkan kesesuaian dengan target bahkan nampak bahwa sebagian besar capaian indikator telah melampaui target yang ditentukan. Namun masih terdapat Sub Kegiatan yang perlu menjadi perhatian khusus karena belum mencapai target, yaitu Sub Kegiatan Pengadaan Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik;
4. Realisasi anggaran tahun 2025 menunjukkan kinerja pengelolaan keuangan yang positif dan cukup optimal, yang dievaluasi dengan rincian sebagai berikut:
  - Realisasi pendapatan telah mencapai bahkan melampaui target pendapatan dengan capaian sebesar 105,04%;

- Realisasi belanja telah mencapai target yang ditetapkan dengan capaian sebesar 101,93%;
- Tingkat efisiensi anggaran secara umum tergolong efisien dengan rasio efisiensi di bawah 1 dengan rata-rata rasio efisiensi 0,89, kecuali Sub Kegiatan Pengadaan Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik dengan rasio efisiensi 1,03;

## **B. Rekomendasi**

Berdasarkan kesimpulan diatas, dapat diketahui bahwa masih terdapat hambatan dan kendala dalam proses pencapaian target kinerja Rumah Sakit Umum Daerah Haji Provinsi Jawa Timur tahun 2025. Beberapa upaya perbaikan yang perlu dilakukan, antara lain:

1. Mengoptimalkan pelaksanaan audit internal dan *self-assessment* sesuai Standar Nasional Akreditasi Rumah Sakit dalam rangka pencapaian nilai hasil survei akreditasi yang optimal (*zero gap* 100);
2. Melaksanakan pemetaan kebutuhan alat kesehatan/kedokteran secara prioritas (kritikal–urgent–rutin) untuk mendukung percepatan dan pengendalian proses pengadaan alat kesehatan/kedokteran;
3. Melaksanakan evaluasi akuntabilitas kinerja internal secara berkala dan lebih intensif guna meningkatkan akuntabilitas kinerja rumah sakit;
4. Mengoptimalkan pemenuhan Standar Pelayanan Minimal (SPM) melalui pelaksanaan perbaikan berkelanjutan;
5. Meningkatkan kompetensi SDM berdasarkan kebutuhan masing-masing unit kerja;
6. Melakukan reuiu target pendapatan per komponen, khususnya pada komponen yang realisasinya masih rendah, sebagai dasar penetapan target pendapatan yang lebih optimal;
7. Mengembangkan layanan unggulan sesuai kebutuhan masyarakat untuk mendukung peningkatan pendapatan dari sektor layanan kesehatan;
8. Memperkuat kerja sama dengan berbagai pihak dalam rangka meningkatkan pendapatan dari sektor layanan non-kesehatan;
9. Mengembangkan inovasi secara berkelanjutan sebagai upaya peningkatan mutu layanan dan peningkatan kepuasan pelanggan.

## LAMPIRAN

- Lampiran 1 Perjanjian Kinerja Murni dan Perubahan Tahun 2025
- Lampiran 2 Cascading Kinerja
- Lampiran 3 Pohon Kinerja

# LAMPIRAN I PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025



**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025**  
**RUMAH SAKIT UMUM DAERAH HAJI**  
**PROVINSI JAWA TIMUR**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel serta berorientasi pada hasil, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : dr. TAUHID ISLAMY, Sp. OG., Subsp. Kfm  
 Jabatan : Direktur Rumah Sakit Umum Daerah Haji Provinsi Jawa Timur  
 selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Prof. Dr. dr. ERWIN ASTHA TRIYONO, Sp. PD-KPTI., FINASIM  
 Jabatan : Kepala Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur  
 selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua.

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Surabaya, 08 Januari 2025

Pihak Kedua,  
 KEPALA  
 DINAS KESEHATAN  
 PROVINSI JAWA TIMUR



Prof. Dr. dr. ERWIN ASTHA TRIYONO, Sp. PD-KPTI., FINASIM  
 Pembina Utama Muda  
 NIP. 196904202005011009

Surabaya, 08 Januari 2025

Pihak Pertama,  
 DIREKTUR  
 RUMAH SAKIT UMUM DAERAH HAJI  
 PROVINSI JAWA TIMUR



dr. TAUHID ISLAMY, Sp. OG, Subsp. Kfm  
 Pembina Utama Muda  
 NIP. 197308132005011007

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025**  
**RUMAH SAKIT UMUM DAERAH HAJI**  
**PROVINSI JAWA TIMUR**

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Perspektif
1.	Meningkatnya Akses, Mutu Pelayanan RS dan Keselamatan Pasien	Nilai Hasil Survey Akreditasi Rumah Sakit	85%	Proses Bisnis
2.	Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Rumah Sakit	Nilai Evaluasi Implementasi SAKIP Rumah Sakit	90	Penguatan Internal dan Anggaran

Program	Anggaran	Keterangan
1. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi	Rp. 221.600.000.000,00	Pendapatan BLUD
2. Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan Dan Upaya Kesehatan Masyarakat	Rp. 87.674.581.000,00	- DBH CHT - DAK Fisik - DAU Earmarked
<b>Jumlah</b>	<b>Rp. 309.274.581.000,00</b>	

Surabaya, 08 Januari 2025

Pihak Kedua,  
 KEPALA  
 DINAS KESEHATAN  
 PROVINSI JAWA TIMUR



Prof. Dr. dr. ERWIN ASTHA TRIYONO, Sp. PD-KPTI., FINASIM  
 Pembina Utama Muda  
 NIP. 196904202005011009

Surabaya, 08 Januari 2025

Pihak Pertama,  
 DIREKTUR  
 RUMAH SAKIT UMUM DAERAH HAJI  
 PROVINSI JAWA TIMUR



dr. TAUHID ISLAMY, Sp. OG, Subsp. Kfm  
 Pembina Utama Muda  
 NIP. 197308132005011007

# PERJANJIAN KINERJA PERUBAHAN TAHUN 2025



**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025 (PERUBAHAN)**  
**RUMAH SAKIT UMUM DAERAH HAJI**  
**PROVINSI JAWA TIMUR**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel serta berorientasi pada hasil, yang bertanda tangan di bawah ini :


Nama : dr. TAUHID ISLAMY, Sp. OG., Subsp. KfM  
 Jabatan : Direktur Rumah Sakit Umum Daerah Haji Provinsi Jawa Timur  
 selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Prof. Dr. dr. ERWIN ASTHA TRIYONO, Sp.PD-KPTI., FINASIM., M.A.R.S  
 Jabatan : Kepala Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur  
 selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua.

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.


Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pihak Kedua,  
**KEPALA**  
**DINAS KESEHATAN**  
**PROVINSI JAWA TIMUR**



**Prof. Dr. dr. ERWIN ASTHA TRIYONO, Sp.PD-KPTI., FINASIM., M.A.R.S**  
 Pembina Utama Muda  
 NIP. 196904202005011009

Surabaya, 24 Oktober 2025  
 Pihak Pertama,  
**DIREKTUR**  
**RUMAH SAKIT UMUM DAERAH HAJI**  
**PROVINSI JAWA TIMUR**



**dr. TAUHID ISLAMY, Sp. OG, Subsp. KfM**  
 Pembina Utama Muda  
 NIP. 197308132005011007

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025**  
**RUMAH SAKIT UMUM DAERAH HAJI**  
**PROVINSI JAWA TIMUR**

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Perspektif
1.	Meningkatnya Mutu Pelayanan di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Haji Provinsi Jawa Timur	Nilai Hasil Survei Akreditasi Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Haji Provinsi Jawa Timur	85%	Proses Bisnis

Program	Anggaran	Keterangan
1. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi	Rp. 235.655.278.203,24	Pendapatan BLUD
2. Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan Dan Upaya Kesehatan Masyarakat	Rp. 99.240.321.049,00	- DBH CHT - DAK Fisik - DAU Earmarked
<b>Jumlah</b>	<b>Rp. 334.895.599.252,24</b>	

Pihak Kedua,  
**KEPALA**  
**DINAS KESEHATAN**  
**PROVINSI JAWA TIMUR**



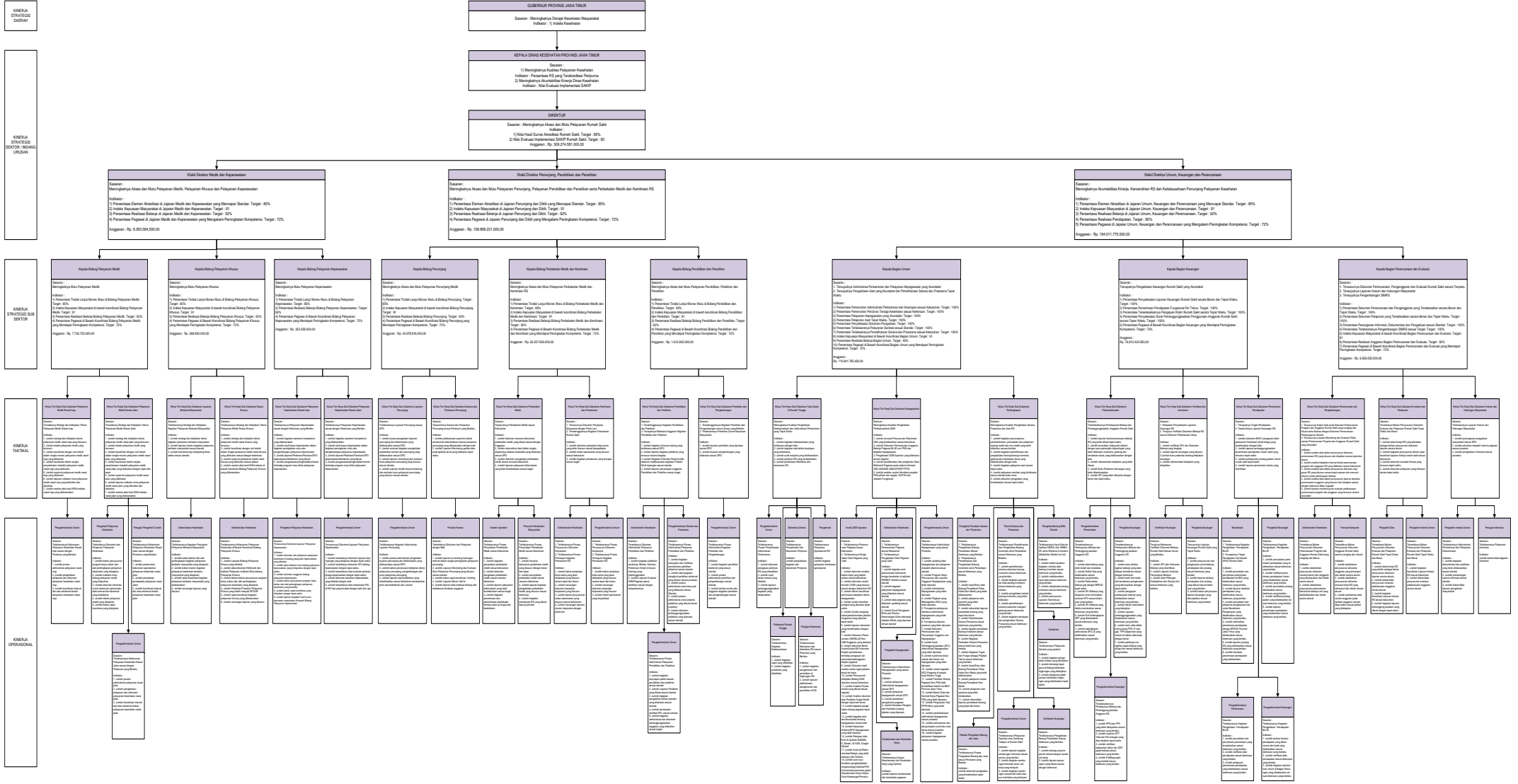
**Prof. Dr. dr. ERWIN ASTHA TRIYONO, Sp.PD-KPTI., FINASIM., M.A.R.S**  
 Pembina Utama Muda  
 NIP. 196904202005011009

Surabaya, 24 Oktober 2025  
 Pihak Pertama,  
**DIREKTUR**  
**RUMAH SAKIT UMUM DAERAH HAJI**  
**PROVINSI JAWA TIMUR**



**dr. TAUHID ISLAMY, Sp. OG, Subsp. KfM**  
 Pembina Utama Muda  
 NIP. 197308132005011007

# LAMPIRAN II CASCADING KINERJA





# RUMAH SAKIT UMUM DAERAH HAJI PROVINSI JAWA TIMUR

Jalan Manyar Kertoadi Surabaya



031 - 5924000



[www.rsuhaji.jatimprov.go.id](http://www.rsuhaji.jatimprov.go.id)



RSUD HAJI PROVINSI JAWA TIMUR



rsudhaji